



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA S1
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG DENGAN LITERASI KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata 1
untuk mencapai Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

AJENG NURUL NA'IMA

18810079

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN

Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang.

Nama : Ajeng Nurul Na'ima

NPM : 18810079

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut telah selesai dan siap untuk diujikan.

Semarang,

2022

Pembimbing I



Dr. Efrlyani Sumastuti, MP

NPP.146501457

Pembimbing II



Rr. Hawik Ervina Indiworo, S.E.,M.M

NPP.138301402

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA S1 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*”.

Oleh :

Nama : Ajeng Nurul Na'ima
NPM : 18810079
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :
Tanggal :

Pembimbing I



Dr. Efriyani Sumastuti, MP
NPP.146501457

Pembimbing II



Rr. Hawik Ervina Indiworo, S.E.,M.M
NPP.138301402

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen



Ika Indriasari, S.E.,Akt.,M.Si
NPP. 197608232005012001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA S1 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*".

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang:

Pada Hari :

Tanggal :

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ir. Efriyani Sumastuti, M.P
NPP. 146501457

Penguji II

Rr. Hawik Ervina Indiworo, S.E., M.M
NPP. 138301402

Penguji III

Dr. Heri Prabowo, S.E., M.M
NPP. 187901540

Mengetahui,

Dekan

Dr. Ir. Efriyani Sumastuti, M.P
NPP. 146501457

Kaprodi

Ika Indriasari, S.E., Akt., M.Si
NIP. 197608232005012001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mengubah keadaan mereka sendiri.”

QS Ar Ra'd 11

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

1. Almamater Universitas PGRI Semarang.
2. Bapak dan Ibu saya tercinta (Kartono dan Ngatini).
3. Kakak-kakak saya tercinta (Netty Sugiarti, Galuh Sulisty Hadi, dan Agung Widi Arsih).
4. Seluruh Keluarga, sahabat dan teman-teman yang saya kasihi dan saya sayangi.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ajeng Nurul Na'ima
NPM : 18810079
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*.

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 29 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Ajeng Nurul Na'ima
NPM. 18810079

ABSTRAK

AJENG NURUL NA'IMA. NPM 18810079. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*”. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Hedonisme, *Lotus Of Control*, *Love Of Money*, Dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang Angkatan 2018 Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018. Data di dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yaitu mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018 sebagai sampel dengan menggunakan teknik probability sampling dan metode simple random sampling. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert yang kemudian diolah dengan alat analisis Smart Pls. Teknik yang digunakan dalam pengujian data adalah uji instrumen dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hedonisme tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,976) dan nilai *Path Coefficient* sebesar (0,003). Hedonisme berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,026) dan nilai *Path Coefficient* sebesar (0,197). Locus Of Control berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,015) dan nilai *Path Coefficient* sebesar (0,202). Locus Of Control tidak berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,054) dan nilai *Path Coefficient* sebesar (0,287). *Love Of Money* tidak berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,587) dan nilai *Path Coefficient* sebesar (0,063). *Love Of Money* tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,616) dan nilai *Path Coefficient* sebesar (-0,049). *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,036) dan nilai *Path Coefficient* sebesar (0,315). *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,000) dan nilai *Path Coefficient* sebesar (0,573). Serta Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan nilai *P-Value* sebesar (0,192) dan nilai *Path Coefficient* sebesar (0,102).

Kata kunci: Hedonisme, Literasi Keuangan, *Lotus Of Control*, *Love Of Money*, *Financial Self-Efficacy*, Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

ABSTRACT

AJENG NURUL NA'IMA. NPM 18810079. "Analysis of Factors Influencing Personal Financial Management of Undergraduate Students at PGRI University Semarang with Financial Literacy as an Intervening Variable". Management Study Program, Faculty of Economics and Business, PGRI University Semarang.

The purpose of this study is to determine the effect of Hedonism, Locus Of Control, Love Of Money, and Financial Self-Efficacy on the Personal Financial Management of Undergraduate Students at PGRI Semarang University Class of 2018 with Financial Literacy as an Intervening Variable. This study uses quantitative research methods with primary data sources. The population of this study were all 2018 PGRI Semarang University undergraduate students. The data in this study was collected through distributing questionnaires to 100 respondents, namely 2018 PGRI Semarang University undergraduate students as samples using probability sampling techniques and simple random sampling methods. Measurements in this study used a Likert scale which was then processed using the Smart PLS analysis tool. The technique used in testing the data is the instrument test and hypothesis testing.

The results showed that hedonism had no effect on student financial management with a P-Value of (0.976) and a Path Coefficient of (0.003). Hedonism has an effect on Student Financial Literacy with a P-Value value of (0.026) and a Path Coefficient value of (0.197). Locus Of Control has an effect on Student Financial Management with a P-Value value of (0.015) and a Path Coefficient value of (0.202). Locus Of Control has no effect on Student Financial Literacy with a P-Value value of (0.054) and a Path Coefficient value of (0.287). Love Of Money has no effect on Student Financial Literacy with a P-Value value of (0.587) and a Path Coefficient value of (0.063). Love Of Money has no effect on Student Financial Management with a P-Value value of (0.616) and a Path Coefficient value of (-0.049). Financial Self-Efficacy has an effect on Student Financial Literacy with a P-Value value of (0.036) and a Path Coefficient value of (0.315). Financial Self-Efficacy has an effect on Student Financial Management with a P-Value value of (0.000) and a Path Coefficient value of (0.573). And Financial Literacy has no effect on Student Financial Management with a P-Value value of (0.192) and a Path Coefficient value of (0.102).

Keywords: Hedonism, Financial Literacy, Locus Of Control, Love Of Money, Financial Self-Efficacy, Student Personal Financial Management

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*”.

Dalam proses pembuatan skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, pembimbing serta semua pihak yang telah membimbing, memberi nasihat, bantuan dan dukungan semangat serta motivasi untuk penulis mulai dari persiapan hingga selesainya pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum, selaku Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Ir. Efriyani Sumastuti, M.P, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan selaku Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan dengan sabar, Profesional, dan bijaksana serta arahan guna kesempurnaan skripsi sehingga skripsi dapat selesai.
3. Ika Indriasari.,SE.,Akt.,Msi, Ketua Program Studi Manajemen yang telah menyetujui skripsi, Bapak Ibu Dewan Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Rr. Hawik Ervina Indiworo.,Se.,MM, Selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan dengan sabar, bijaksana, dan profesional serta arahan guna kesempurnaan skripsi sehingga skripsi dapat selesai.

5. Dr. Heri Prabowo, S.E., M.M selaku Dewan Penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertanggungjawabkan hasil penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya tercinta Ibu Ngatini dan Almarhum Bapak Kartono yang telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak-kakak saya Netty Sugiarti, Galuh Sulisty Hadi, dan Agung Widi Arsih selalu mensupport saya.
8. Sahabat-sahabat saya Almaila Khoirunnisa, Rif'an Amirullah selalu support saya agar selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi. Serta yang memberikan pengetahuan kepada saya mengenai skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan di Prodi Manajemen yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan tentang skripsi.

Semarang, 2022

Penulis



Ajeng Nurul Na'ima

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN PENYELESAIAN BIMBINGAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Pertanyaan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	14
B. Landasan Teori.....	21
C. Pengembangan Hipotesis	41
D. Kerangka Berpikir.....	48
E. Hipotesis Penelitian.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Desain Penelitian.....	52

B. Populasi dan Sampel	53
C. Definisi Operasional.....	55
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	60
E. Uji Instrumen	62
F. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	70
B. Hasil Penyebaran Data	72
C. Hasil Karakteristik Responden.....	73
D. Hasil Uji Instrumen	75
E. Hasil Pengujian Hipotesis	89
F. Pembahasan.....	95
BAB V PENUTUP.....	103
A. Simpulan	103
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Research Gap	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1	Populasi Mahasiswa UPGRIS.....	53
Tabel 3.2	Pengukuran Variabel Hedonisme.....	56
Tabel 3.3	Pengukuran Variabel <i>Locus Of Control</i>	56
Tabel 3.4	Pengukuran Variabel <i>Love Of Money</i>	57
Tabel 3.5	Pengukuran Variabel <i>Financial Self-efficacy</i>	58
Tabel 3.6	Pengukuran Variabel Pengelolaan Keuangan	59
Tabel 3.7	Pengukuran Variabel Literasi Keuangan	60
Tabel 3.8	Skala <i>Likert</i>	62
Tabel 3.9	Pengukuran Uji Validitas	63
Tabel 3.10	Pengukuran Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.1	Hasil Dari Penyebaran Kuesioner	73
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas	74
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	75
Tabel 4.4	<i>Outer Loading</i>	77
Tabel 4.5	<i>Avarage Variance Extracted (AVE)</i>	80
Tabel 4.6	<i>Fornell Larckel Criterion</i>	81
Tabel 4.7	<i>Cronbach's Alpha</i>	82
Tabel 4.8	<i>Composite Reliability</i>	82
Tabel 4.9	Nilai <i>R-Square</i>	83
Tabel 4.10	Nilai <i>F-Square</i>	84
Tabel 4.11	<i>Path Coefficient (Direct Effect)</i>	86
Tabel 4.12	<i>P-Value (Direct Effect)</i>	86
Tabel 4.13	<i>Path Coefficient (Indirect Effect)</i>	88
Tabel 4.14	<i>Path Coefficient (Indirect Effect)</i>	88
Tabel 4.15	Hasil Analisis Jalur	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	49
Gambar 4.1 Struktur Organisasi kepemimpinan UPGRIS.....	72
Gambar 4.2 Hasil Modal Pengukuran	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	112
Lampiran 2 Data Karakteristik Responden.....	120
Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden.....	123
Lampiran 4 Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setelah lulus dari sekolah para pelajar yang ingin melanjutkan pendidikannya, maka akan berada di masa kuliah, masa tersebut merupakan masa dimana pelajar tersebut akan menjadi mahasiswa sehingga mereka akan mengelola keuangan pribadi mereka sendiri tanpa adanya pantauan dari orang tua, hal tersebut dikarenakan mereka akan tinggal jauh diluar kota dan jauh dari keluarga. Masa ini para mahasiswa harus pintar-pintar dalam mengelola keuangan pribadi mereka dengan sebaik-baiknya. Apalagi pada era digital yang sekarang sedang berkembang. Mahasiswa sebagai *agent of change* menjadi individu yang lebih sering bersentuhan dengan teknologi digital. Hal tersebut dapat mengakibatkan permasalahan dimana mahasiswa akan menjadi pribadi yang lebih konsumtif dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Mahasiswa yang tidak memiliki pengelolaan keuangan yang baik, maka mereka akan melakukan kesalahan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Mahasiswa memiliki kebebasan yang sangat besar dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka, sehingga mahasiswa dapat belajar tentang pengelolaan keuangan pribadi, dengan adanya pengelolaan keuangan pribadi yang benar, maka mahasiswa akan pandai dalam mengatur pendapatan serta pengeluaran sehingga *balance* dan supaya mahasiswa mampu mengatur keluar masuknya uang dengan baik.

Pada masa ini, kita akan banyak melihat kehidupan para mahasiswa yang banyak berubah dan dapat kita lihat dari penampilannya, gaya hidupnya, tingkah lakunya, dan lainnya. Hal tersebut dikarenakan mereka ingin terlihat paling menarik diantara teman sebaya mereka yang lain, karena banyak mahasiswa yang ingin diakui eksistensi yang mereka miliki oleh tempat mereka berada, sehingga tidak jarang banyak mahasiswa yang sering kita temui di area perbelanjaan dan tempat nongkrong yang elit untuk menggambarkan siapa mereka tanpa memperdulikan jati diri mereka sebenarnya. Perilaku tersebut sangat berpengaruh terhadap lingkungan yang mereka tinggal.

Bagi kebanyakan mahasiswa gaya hidup merupakan identitas mereka, sehingga mereka dapat dilihat dan diakui status sosial mereka, hal tersebut sangat jelas terlihat dari perilaku mahasiswa yang lebih cenderung mengikuti perkembangan zaman untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka setiap harinya. Selain itu, dapat secara jelas terlihat bahwa tingkat kesejahteraan hidup mahasiswa dapat diukur dari tingkat kepuasan mereka dalam menghabiskan uangnya untuk memenuhi gaya hidup yang mereka inginkan dan tidak memprioritaskan kebutuhan pokok mereka terlebih dahulu. Banyak kita lihat, para mahasiswa tidak mampu mengendalikan diri mereka masing-masing dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka secara bijaksana.

Bagian dari identifikasi perubahan sosial salah satunya yaitu hedonisme. Para mahasiswa yang mementingkan gaya hidup hedonisme akan terlihat pada kehidupan sehari-hari mereka yang akan lebih suka menghambur-hamburkan uang demi kehidupan yang mereka inginkan. Bagi mahasiswa dengan kondisi

keuangan yang kurang memadai, mereka memaksakan hal tersebut untuk mengikuti modernisasi yang ada, seperti menggunakan barang-barang bermerk dan *branded*. Hal tersebut membuat pengelolaan keuangan mahasiswa kurang efisien. Ketika mahasiswa memiliki sikap hedonisme yang tinggi maka kita dapat melihat bagaimana mahasiswa tersebut dapat menyikapi pengambilan keputusan keuangan yang akan diambil, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi pengelolaan keuangan pada mahasiswa tersebut. Orang yang mampu mengambil keputusan dengan baik maka, mereka tidak akan kesulitan keuangan dimasa yang akan datang, karena mereka mampu menentukan skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan.

Erat kaitannya antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan. literasi keuangan merupakan sebuah teori yang digunakan dan aplikasikan melalui pengelolaan keuangan, atau istilah lainnya literasi keuangan yaitu teorinya, sedangkan pengelolaan keuangan merupakan praktiknya. Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut karena praktik akan dilakukan setelah memperoleh teori-teori yang benar untuk digunakan. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang buruk maka pengelolaan keuangan tidak akan berjalan semana mestinya. Namun ketika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, maka mahasiswa tersebut dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik pula.

Aspek psikologi yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi yaitu *locus of control* (pusat kendali). *Locus of control* ialah cara yang digunakan bagi para mahasiswa untuk mengetahui apakah mahasiswa tersebut

mampu mengontrol dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri tentang keputusan yang dibuatnya. Seorang mahasiswa yang mampu mengontrol dirinya dan memiliki tanggung jawab atas dirinya sendiri akan mempergunakan uang dengan sebaik mungkin, dan untuk memenuhi kebutuhan tidak keinginannya, maka mahasiswa tersebut mampu mengendalikan pengelolaan keuangan pribadinya dengan baik. Mahasiswa dengan *locus of control* yang baik pada dirinya akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula.

Love of money (kecintaan kepada uang) merupakan sebuah perilaku mahasiswa yang berlebihan terhadap uang yang dimilikinya. Mahasiswa dengan sikap *love of money* yang berlebihan akan membuat orang tersebut ada rasa kecintaan yang berlebihan terhadap uang, sehingga mereka menganggap bahwa uang adalah segala-galanya. Orang dengan *love of money* yang berlebihan akan menganggap bahwa mereka dapat dihormati orang lain, karena mereka punya uang, lalu mereka bekerja juga semata-mata karena uang, dan yang lainnya. Sehingga ketika seseorang memiliki sikap *love of money* yang berlebihan akan membuat orang tersebut mempergunakan uang mereka dengan sebaik mungkin, karena mereka sangat mencintai uang yang mereka miliki.

Financial self-efficacy merupakan suatu keyakinan mahasiswa atas kemampuan yang dimilikinya untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan sebaik mungkin. Banyak dari mahasiswa yang memiliki *financial self-efficacy* yang rendah hal tersebut dikarenakan tidak semua mahasiswa memiliki kepercayaan atas dirinya sendiri untuk mengelola keuangan pribadi mereka. Mahasiswa yang memiliki *financial self-efficacy* yang baik, mereka akan

cenderung lebih mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik pula. Hal tersebut dikarenakan ketika mahasiswa mempunyai kemampuan dan percaya pada dirinya sendiri bahwa mereka dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik, maka mereka akan membuat sebuah anggaran pendapatan dan pengeluaran, serta menyisihkan uangnya untuk ditabung di masa depan.

Tabel 1.1
Research Gap

No.	Indikator	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa senang ketika bisa mengikuti tren yang sedang ada dimasyarakat	1 (6,7%)	0 (0%)	5 (33,3%)	5 (33,3%)	4 (26,7%)
2.	Saya memenuhi banyak keinginan spontan yang muncul	1 (6,7%)	3 (20%)	6 (40%)	3 (20%)	2 (13,3%)
3.	Saya memiliki pembukuan harian untuk semua pemasukan dan pengeluaran yang saya lakukan	1 (6,7%)	6 (40%)	4 (26,7%)	0 (0%)	4 (26,7%)
4.	Saya bisa membuat laporan keuangan pribadi dengan baik dan benar	1 (6,7%)	6 (40%)	3 (20%)	2 (13,3%)	3 (20%)
5.	Kemampuan yang saya miliki untuk mengendalikan uang, mampu membuat saya terhindar defisit keuangan	0 (0%)	0 (0%)	6 (40%)	5 (33,3%)	4 (26,7%)
6.	Apa yang terjadi di masa depan hanya	0 (0%)	0 (0%)	2 (13,3%)	3 (20%)	10 (66,7%)

	bergantung pada saya					
7.	Saya menggunakan uang dengan sangat berhati-hati	0 (0%)	0 (0%)	2 (13,3%)	8 (53,3)	5 (33,3%)
8.	Dengan uang yang banyak, hidup saya akan lebih menyenangkan	1 (6,7%)	1 (6,7%)	2 (13,3%)	4 (26,7%)	7 (46,7%)
9.	Saya sangat konsisten terhadap rencana pengeluaran	0 (0%)	1 (6,7%)	6 (40%)	4 (26,7%)	4 (26,7%)
10.	Saya yakin mampu mengelola keuangan saya pribadi	0 (0%)	1 (6,7%)	5 (33,3%)	5 (33,3%)	4 (26,7%)

Sumber : *Research Gap Mahasiswa S1 UPGRIS Angkatan 2018*

Dapat kita lihat dari hasil Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa yang terjadi pada mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 yaitu sebagian besar para mahasiswa belum bisa mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik, sehingga ketika para mahasiswa diberi uang saku oleh orang tua mereka, uang saku tersebut akan lebih cepat habis sebelum jangka waktu yang telah ditentukan. Kebanyakan alasan dari mereka yaitu karena gaya hidup para mahasiswa yang terlalu konsumtif, mereka lebih suka mengikuti trend yang sedang berkembang, selain itu mereka juga suka membeli barang-barang secara spontan, atau belanja tidak terduga. Hal tersebut membuat para mahasiswa berbelanja bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan mereka, namun lebih cenderung untuk mengikuti keinginan. Berdasarkan dugaan yang ada maka

dapat disimpulkan bahwa perlunya pengarahan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang baik, sehingga para mahasiswa mampu mengendalikan keuangan mereka dengan baik, dan dapat terhindar dari perilaku konsumtif.

Selain menggunakan mini riset, untuk mendalami penelitian ini saya melakukan wawancara tidak terstruktur kepada salah satu mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018. Salah satu mahasiswa mengatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan sangat berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme, literasi keuangan, *locus of control*, *love of money*, dan *financial self-efficacy*. Mahasiswa tersebut menjelaskan bahwa ketika seseorang memiliki gaya hidup hedonisme biasanya memiliki kemampuan dalam mengontrol keuangan yang rendah, hal tersebut dikarenakan orang yang memiliki gaya hidup hedonisme biasanya orang tersebut akan lebih berperilaku konsumtif, sehingga lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Selain itu, orang yang memiliki gaya hidup hedonisme juga lebih suka menghambur-hamburkan uang, misalnya saja ketika ada mahasiswa yang mengerjakan tugas di cafe-cafe elit hanya untuk status sosial yang perlu diakui oleh teman sebaya mereka, sedangkan pada literasi keuangan, mahasiswa tersebut juga mengatakan bahwa literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. karena ketika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, maka orang tersebut juga memiliki kemampuan pengelolaan yang tinggi. Mengapa demikian, karena orang yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, maka orang tersebut sudah tahu apa yang akan dia lakukan terhadap uang yang ia dapatkan, dan biasanya orang tersebut akan lebih memikirkan masa

depan, misalnya seorang mahasiswa dengan literasi keuangan memadai, ia akan membuat buku pengeluaran dan pemasukan berdasarkan teori-teori yang ada, lalu setelah itu ia akan mempertimbangkan uang yang akan ia keluarkan, apakah untuk hal yang penting atau cuma untuk memenuhi keinginan saja.

Selain kedua hal tersebut mahasiswa tersebut juga menjelaskan mengenai *locus of control* juga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, mengapa demikian, karena orang dengan *locus of control* yang memadai, biasanya baik dalam mengendalikan dirinya untuk mengelola keuangan. Hal tersebut dikarenakan orang dengan *locus of control* yang baik, biasanya dapat mengontrol dirinya untuk menggunakan uang dengan sebaik mungkin. Misalnya saja, seorang mahasiswa dengan *locus of control* yang memadai ia bisa memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan, karena ia harus bisa bertanggung jawab atas dirinya sendiri, jadi biasanya ia akan mengambil keputusan dengan memikirkan kedepannya dan baik atau tidaknya untuk dirinya. Selanjutnya mahasiswa tersebut juga berpendapat bahwa *love of money* juga memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Mengapa demikian karena orang dengan *love of money* berlebihan biasanya memiliki pengelolaan keuangan yang baik pula. Mengapa demikian, yaitu karena orang yang sangat mencintai uang biasanya mereka akan lebih hemat dan berhati-hati dalam menggunakan uang, karena orang yang memiliki sikap *love of money* biasanya berpikir bahwa uang adalah segalanya, dengan uang ia bisa bahagia, dihormati, dan memiliki banyak teman dan yang terakhir *financial self-efficacy*, mahasiswa tersebut berpendapat bahwa *financial self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap

pengelolaan keuangan. Hal tersebut karena orang dengan *financial self-efficacy* yang tinggi akan mampu mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik, karena orang tersebut yakin atas kemampuan yang dimiliki dalam pengelolaan keuangan yang baik untuk masa depannya.

Berdasarkan paparan di atas peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh Hedonisme, *Locus Of Control*, *Love Of Money*, Dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya yaitu pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang masih kurang baik, atau malah bisa dikatakan buruk, serta tingkat kontrol diri yang ada pada diri mahasiswa yang belum stabil dan masih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Selain itu, tingkat kemampuan tentang literasi yang dimiliki setiap mahasiswa juga berbeda-beda, ada yang baik, ada yang kurang baik, bahkan yang tidak tahu sama sekali tentang apa itu literasi keuangan.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas adalah sebagai berikut :

1. Apakah Hedonisme berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Universitas PGRI Semarang?
2. Apakah Hedonisme berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang?
3. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Universitas PGRI Semarang?
4. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang?
5. Apakah *Love Of Money* berpengaruh terhadap Literasi Keuangan mahasiswa Universitas PGRI Semarang?
6. Apakah *Love Of Money* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang?
7. Apakah *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap Literasi Keuangan mahasiswa Universitas PGRI Semarang?
8. Apakah *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang?
9. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Universitas PGRI Semarang
2. Untuk menganalisis pengaruh Hedonisme terhadap Literasi Keuangan Pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang
3. Untuk menganalisis pengaruh *Locus Of Control* terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Universitas PGRI Semarang
4. Untuk menganalisis pengaruh *Locus Of Control* terhadap Literasi Keuangan Pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang
5. Untuk menganalisis pengaruh *Love Of Money* terhadap Literasi Keuangan mahasiswa Universitas PGRI Semarang
6. Untuk menganalisis pengaruh *Love Of Money* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang
7. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap Literasi Keuangan mahasiswa Universitas PGRI Semarang
8. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang
9. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi pengembang ilmu penelitian, diharapkan mampu memberikan kontribusi dan informasi mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan masukan mengenai teori dasar penelitian yang baik dan relevan.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi serta perbandingan dalam penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti mampu memperoleh wawasan, informasi, pengalaman, dan pengetahuan yang lebih mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang baik, sehingga mampu menjadi acuan untuk kehidupan sehari-hari dan kehidupan di masa yang akan datang.
- b. Bagi universitas, penelitian ini dapat menambah literasi pustakawan Universitas PGRI Semarang khususnya pada bidang Manajemen Keuangan, terutama mengenai faktor-faktor pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, serta pengembangan teori-teori khususnya mengenai faktor-faktor pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi, pengetahuan, dan untuk pertimbangan serta mampu menambah referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya

mengenai masalah faktor-faktor pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Bab satu mengulas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Teori

Pada Bab dua peneliti menjelaskan teori penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis, kerangka pikir teoritis, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab tiga meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji instrumen, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab empat memberikan gambaran tentang deskripsi umum objek penelitian, hasil penyebaran data, hasil karakteristik responden, hasil uji instrumen, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V Penutup

Pada bab kelima, peneliti hanya membahas kesimpulan dan saran yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya..

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga mampu menambah informasi, pengetahuan, wawasan, dan bahan pertimbangan bagi peneliti. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Masalah Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Ahdaf Arridla (2016)	Bagaimana Pengaruh Pendapatan Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Dengan <i>Love Of Money</i> Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Berdasarkan hasil survei, kami dapat menyimpulkan bahwa : 1. <i>Love Of Money</i> sebagian besar tidak terpengaruh oleh pendapatan. 2. Kecerdasan spiritual siswa berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa. 3. <i>Love of money</i> memiliki dampak besar pada persepsi etis mahasiswa.	Persamaan : a. Variabel yang digunakan <i>love of money</i> . Perbedaan : a. Periode penelitiannya yaitu 2016. a. Tidak meneliti variabel hedonisme, literasi keuangan, <i>locus of control</i> , dan <i>financial self-efficacy</i> .

2.	Mawalia 'Ulumudiniati, Nadia Asandimitra (2022)	Bagaimana Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Self- Efficacy, Locus Of Control, Parental Income, Dan Love Of Money</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior: Lifestyle</i> Sebagai Mediasi	Hasil penelitian membuktikan bahwa : 1. <i>Financial Literacy, Financial Self- Efficacy, Locus Of Control, Love Of Money Dan Lifestyle</i> Berpengaruh Terhadap Financial Management Behavior. 2. <i>Financial Literacy</i> Memengaruhi Lifestyle, Dan Lifestyle Terbukti Memediasi <i>Financial Literacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior.</i> 3. <i>Parental Income</i> Tidak Memberi Pengaruh Terhadap <i>Financial Management Behavior.</i>	Persamaan : a. Variabel yang digunakan literasi keuangan, <i>locus of control, love of money,</i> dan <i>financial self- efficacy.</i> Perbedaan : a. Periode penelitiannya yaitu 2022. b. Tidak meneliti variabel hedonisme.
3.	Baiq Fitri Arianti (2020)	Bagaimana Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Pendapatan Mempengaruhi Literasi Keuangan. 2. Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan.	Persamaan : a. Variabel yang digunakan literasi keuangan. Perbedaan : a. Periode penelitiannya yaitu 2020 b. Tidak meneliti variabel hedonisme, <i>locus of control, love of</i>

		Variabel <i>Intervening</i>	<p>3. Pendapatan Seseorang Ternyata Tidak Memiliki Pengaruh Langsung Dalam Mengukur Literasi Keuangan.</p> <p>4. Keputusan Investasi Dapat Memediasi Pengaruh Signifikan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan.</p>	<i>money, financial efficacy.</i> dan <i>self-</i>
4.	Nurul Astutik, Anna Widiastuti (2020)	Bagaimana Pengaruh Faktor Psikososial terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Peran Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peran literasi keuangan syariah sebagai variabel intermediasi sekaligus secara parsial berpengaruh sebagai faktor psikososial terhadap kinerja keuangan UKM.	<p>Persamaan :</p> <p>a. Variabel yang digunakan literasi keuangan.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>a. Periode penelitiannya yaitu 2020.</p> <p>b. Tidak meneliti variabel hedonisme, <i>locus of control, love of money,</i> dan <i>financial self-efficacy.</i></p>
5.	Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, Dennij Mandej (2021)	Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa :</p> <p>1. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi.</p> <p>2. Sikap keuangan berpengaruh positif dan</p>	<p>Persamaan :</p> <p>a. Variabel yang digunakan literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>a. Periode penelitiannya yaitu 2021.</p> <p>b. Tidak meneliti variabel hedonisme, <i>locus</i></p>

		Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	<p>signifikan terhadap niat investasi.</p> <p>3. Sumber pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rencana investasi.</p> <p>4. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.</p> <p>5. Pendekatan keuangan tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.</p> <p>6. Sumber pendapatan tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.</p>	<i>of control, love of money, dan financial self-efficacy.</i>
6.	Eka Febi Wahyuning Tyas, Agung Listiadi (2021)	Bagaimana Pengaruh Uang Saku, Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan	<p>Hasil analisis data menunjukkan bahwa :</p> <p>1. Tidak ada dampak langsung pada perilaku keuangan antara uang saku.</p> <p>2. Pembelajaran akuntansi dan pengalaman</p>	<p>Persamaan :</p> <p>a. Variabel yang digunakan literasi keuangan.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>a. Periode penelitiannya yaitu 2021.</p> <p>b. Tidak meneliti variabel hedonisme, <i>love of money</i>, dan</p>

		sebagai Variabel <i>Intervening</i>	<p>kerja berpengaruh langsung dan positif signifikan terhadap perilaku keuangan.</p> <p>3. Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.</p> <p>4. Pembelajaran akuntansi keuangan Studi dan pengalaman kerja tidak mempengaruhi pengetahuan keuangan.</p> <p>5. Literasi keuangan tidak mempengaruhi perilaku keuangan, dan uang saku mungkin tidak memediasi dampak pembelajaran akuntansi keuangan dan pengalaman kerja terhadap perilaku keuangan.</p>	<i>financial efficacy</i> <i>self-</i>
7.	Hengky Kurniawan, Solikah Nurwati, Rita Sarlawa (2020)	Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai	<p>Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :</p> <p>1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan.</p>	<p>Persamaan :</p> <p>a. Variabel yang digunakan literasi keuangan.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>a. Periode penelitiannya yaitu 2020.</p> <p>b. Tidak meneliti variabel</p>

		Variabel <i>Intervening</i> Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya	<p>2. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.</p> <p>3. Perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan.</p> <p>4. Perilaku keuangan dapat memediasi dampak literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan.</p>	hedonisme, <i>locus of control</i> , <i>love of money</i> , dan <i>financial self-efficacy</i> .
8.	Mery Henisa Putri, Ary Satria Pamungkas (2019)	Bagaimana Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i>	<p>Hasil analisis data menunjukkan bahwa :</p> <p>1. <i>Financial Knowledge</i> tidak memiliki pengaruh</p> <p>2. <i>Locus of Control</i> memiliki pengaruh</p> <p>3. <i>Financial Self Efficacy</i> memiliki pengaruh terhadap <i>Financial Behavior</i></p>	<p>Persamaan :</p> <p>a. Variabel yang digunakan literasi keuangan, <i>financial self-efficacy</i>, <i>locus of control</i>.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>a. Periode penelitiannya yaitu 2019.</p> <p>b. Tidak meneliti variabel hedonism, literasi keuangan, <i>love of money</i>.</p>
9.	Irma Laili Fajriyah , Agung Listiadi (2021)	Bagaimana Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap	<p>Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa :</p> <p>1. Uang saku berdampak</p>	<p>Persamaan :</p> <p>a. Variabel yang digunakan pengelolaan keuangan pribadi dan literasi mkeuangan.</p>

		<p>pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai <i>intervening</i></p>	<p>langsung pada literasi keuangan.</p> <p>2. Literasi keuangan keluarga berdampak langsung pada literasi keuangan.</p> <p>3. Uang saku memiliki dampak langsung pada pengelolaan keuangan individu.</p> <p>4. Literasi keuangan keluarga berdampak langsung pada pengelolaan keuangan individu.</p> <p>5. Literasi keuangan berdampak langsung pada pengelolaan keuangan individu.</p> <p>6. Uang saku memiliki dampak tidak langsung terhadap pengelolaan keuangan individu melalui literasi keuangan sebagai intervensi.</p> <p>7. Literasi keuangan keluarga berdampak tidak langsung terhadap pengelolaan keuangan individu melalui intervensi literasi keuangan.</p>	<p>Perbedaan :</p> <p>b. Periode penelitiannya yaitu 2021.</p> <p>c. Tidak meneliti variabel hedonisme, <i>locus of control</i>, <i>love of money</i>, dan <i>financial self-efficacy</i>.</p>
--	--	--	--	---

10.	Atik Atikah, Rocky Rinaldi Kurniawan (2020)	Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Locus of Control</i> , dan <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Pasarub Industry Tangerang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan karyawan. 2. Penelitian ini mengarah pada pengaruh positif antara posisi kontrol dan perilaku pengelolaan keuangan karyawan. 3. Penelitian ini berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan diri dan perilaku karyawan dalam pengelolaan keuangan. 4. Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dipengaruhi oleh variabel yang berbeda. 	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel yang digunakan literasi keuangan, <i>locus of control</i>, dan <i>financial self-efficacy</i>. <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Periode penelitiannya yaitu 2020. b. Tidak meneliti variabel hedonisme, dan <i>love of money</i>.
-----	--	--	--	--

B. Landasan Teori

1. Hedonisme

a. Definisi Hedonisme

Banyak orang berpendapat bahwa hedonisme merupakan cara bersenang-senang dalam menikmati hidup selaku tujuan utama dalam hidupnya (Trimartati, 2014). Hedonisme merupakan cara hidup seseorang yang dituangkan dalam sebuah kegiatan, atensi serta opini seorang untuk memperlihatkan kemauannya dengan mencari kesenangan dalam hidupnya (Martha dkk, 2008: 586). Sejalan dengan pendapat terdahulu, hedonisme merupakan perilaku seseorang yang tujuan utama hidupnya hanya untuk bersenang-senang semata dan tidak memikirkan hal lain kecuali kesenangannya (Wijaya serta Yuniarinto, 2015).

Hedonisme ialah aktivitas seseorang untuk mencari kesenangan hidup saja tanpa memikirkan hal lain, semacam : lebih sering nongkrong ditempat yang elit, lebih banyak bermain diluar rumah, bahagia melihat kemerlap kota, kerap mengoleksi barang *branded* agar berkesan mewah, serta senantiasa mau jadi pusat atensi.

Bersumber pada penafsiran diatas, bisa disimpulkan bahwa hedonisme merupakan perilaku seseorang yang tujuan utama hidupnya untuk bersenang-senang dan membeli semua yang diinginkan bukan berdasarkan kebutuhannya, perihal tersebut sebab dalam melaksanakan aktivitasnya seorang cuma mencari kesenangan hidup.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hedonisme

Kotler (2000) mengemukakan bahwa hedonisme dapat terlihat melalui sikap dari orang tersebut, semacam kegiatan untuk memperoleh

ataupun menggunakan beberapa barang serta jasa, yang didalamnya tercantum proses pengambilan keputusan pada penentuan kegiatan tersebut. Lebih lanjut Kotler (2000) melaporkan kalau ada beberapa faktor yang pengaruhi hedonisme seorang terdapat 2 aspek ialah aspek internal dan aspek eksternal :

1) Faktor internal yang mempengaruhi gaya hidup; Sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motivasi dan persepsi sama seperti yang dijelaskan oleh Kotler (2000) :

a) Sikap

Sikap berarti sebuah persiapan kondisi seseorang yang digunakan untuk menyampaikan asumsi mengenai suatu objek tertentu yang ada di lingkungan sekitar kita melalui pengalaman yang kita miliki pengaruhi seseorang secara langsung. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tradisi, adat istiadat, budaya dan lingkungan sosial.

b) Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman dapat berpengaruh terhadap pengamatan sosial melalui hal yang dilakukan, tindakan yang dilakukan dimasa lalu dapat dipelajari sehingga dapat menjadi sebuah pengalaman, sehingga seseorang dapat memiliki pengalaman hidup karena diam au belajar dari masa lalunya. Suatu objek bisa membentuk pemikiran seseorang dari pengalamannya.

c) Kepribadian

Kepribadian adalah konfigurasi ciri orang serta metode berperilaku yang memastikan perbandingan sikap dari tiap orang.

d) Konsep diri

Faktor untuk memastikan karakter orang merupakan konsep diri. Cara pandang seseorang atas dirinya, bahwa ia memiliki pengaruh terhadap suatu objek tertentu. Konsep diri selaku hal yang sangat berpengaruh terhadap karakter hendak memastikan sikap orang dalam mengalami kasus hidupnya, sebab konsep diri ialah *frame of reference* yang jadi dini sikap.

e) Motivasi

Sikap orang timbul sebab terdapatnya motif kebutuhan buat merasa nyaman serta kebutuhan *prestise* sebagian contoh tentang motivasi yaitu ketika seseorang tersebut memiliki motivasi yang tinggi atas apa yang ia butuhkan, maka ia cenderung akan lebih hemat, namun sebaliknya.

f) Persepsi

Persepsi adalah kegiatan ketika seorang memilah, mengendalikan, serta menginterpretasikan data untuk membentuk sesuatu foto yang penting tentang dunia.

2) Faktor eksternal dijelaskan oleh Kotler (2000) sebagai berikut :

a) Kelompok referensi

Kelompok referensi merupakan kelompok yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang. Sebuah kelompok dengan pengaruh langsung. Artinya, ketika seseorang menjadi anggota suatu kelompok, memiliki pengaruh, dan memiliki hubungan langsung dengan anggota kelompok yang lain. Namun, sebaliknya kelompok yang berikan pengaruh tidak langsung merupakan kelompok dimana seseorang tersebut tidak memiliki pengaruh dan tidak menjadi bagian dari anggota kelompok. Efek ini memaparkan orang pada sikap dan gaya hidup tertentu.

b) Keluarga

Keluarga merupakan pemegang kedudukan terbanyak serta terlama dalam pembentukan perilaku dan sikap seseorang. Perihal ini sebab didikan orang tua hendak memebentuk kerutinan yang dapat mempengaruhi hidupnya secara tidak langsung.

c) Kelas sosial

Kelas sosial adalah suatu kelompok yang *relative* homogen, yang memiliki susunan sesuai dengan urutan jenjang, serta dalam tiap jenjang itu para anggota mempunyai nilai, atensi, serta tingkah laku yang sama. Terdapat 2 faktor penting dalam pembagian kelas sosial, ialah peran (status) serta peranan. Peran sosial maksudnya tempat dimana seseorang

tersebut bergaul, prestise hak- haknya dan kewajibannya. Untuk mencapai peran sosial ini kita harus berusaha dan menyusun rencana dengan sebaik mungkin, selain itu peran sosial juga dapat diperoleh dari keluarga atau turun temurun, seperti ketika orang tua kita kaya, maka kita juga akan kaya. Peranan ialah aspek yang dinamis dari peran. Seseorang yang memiliki peran yang sesuai dengan hak dan kewajibannya maka orang tersebut melaksanakan sesuatu peranan.

d) Kebudayaan

Kebudayaan adalah yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan tradisi yang diterima orang sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan adalah semua hal yang dipelajari pola sikap yang normative, meliputi identitas pola pikir, merasakan serta berperan.

c. Indikator Hedonisme

Teknik yang digunakan sebagai tolak ukur hedonisme menurut (Wells dan Tigert Engel, dkk, 1995). Adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

1) Aktivitas

Aktivitas ialah sebuah perbuatan nyata yang dilakukan oleh peneliti dan harus bisa diamati.yang dijadikan tolak ukur pada aspek ini yaitu lebih kepada alasan-alasan yang dilakukan mengapa tindakan tersebut dapat terjadi.

2) Minat

Minat merupakan sebuah rasa srek atau kecocokan yang timbul pada seseorang sehingga mampu membuat orang tersebut dapat mengamati objek, peristiwa, ataupun topik tertentu.

3) Opini

Opini merupakan sebuah respon yang akan muncul secara reflek baik akan terjadi secara lisan maupun tulisan dari seseorang.

2. Literasi Keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Maitchaell (2007), mengemukakan bahwa literasi keuangan dapat disebut juga sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan. Kharchenko (2011), memiliki definisi lain mengenai literasi keuangan yaitu suatu konsep dasar ekonomi dalam menentukan keputusan menyimpan dan meminjam prihal keuangan yang diperlukan sehingga harus dipahami oleh setiap orang. Lebih lanjut Mendari & Kewal (2014), mengemukakan bahwa setiap orang harus mengetahui literasi keuangan karena literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar agar terhindar dari setiap permasalahan keuangan yang dialami oleh kebanyakan orang.

Selanjutnya dilanjutkan dengan penelitian Yushita (2017, hlm. 16), yang menemukan bahwa literasi keuangan meliputi : banyak hal diantaranya yaitu kemampuan untuk membedakan

pilihan keuangan antara yang dibutuhkan dan apa yang diinginkan, mampu membahas masalah uang dan keuangan dengan tepat tanpa merasa tidak nyaman, merencanakan ke depan dan merespons dengan kompeten untuk memengaruhi keputusan keuangan.

Berdasarkan ulasan diatas dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan adalah teori-teori yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau proses pengetahuan dalam manajemen kinerja atau mengelola keuangan yang efisien. Seseorang yang mampu menerapkan literasi keuangan dengan baik dalam hidupnya, maka ia akan mampu mengelola keuangannya dengan baik pula, mengapa demikian, yaitu karena mereka tahu apa yang harus dilakukan dengan uang dan bagaimana membelanjakannya serta memanfaatkan uang tersebut dengan sebaik mungkin.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Widayati, (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

1) Jenis kelamin

Nababan dan Sadalia (2012), menemukan bahwa seorang laki-laki lebih memiliki literasi keuangan yang baik dibandingkan perempuan, hal tersebut karena ingkat literasi keuangan di kalangan laki-laki lebih tinggi daripada wanita.

2) Tempat tinggal

Mahasiswa yang tinggal dengan orang tuanya dengan mahasiswa yang tinggal sendiri dikos akan memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda, hal tersebut karena ketika mahasiswa tinggal sendiri dikos maka ia akan lebih bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan pribadinya sendiri, namun beda halnya dengan mahasiswa yang tinggal bersama dengan orang tuanya, maka pengelolaan keuangannya masih akan dikelola oleh orang tuanya, sehingga literasi keuangan mahasiswa tersebut lebih rendah dibandingkan mahasiswa yang tinggal sendiri.

3) IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

IPK yang tinggi dari seorang mahasiswa biasanya akan semakin baik pula literasi keuangannya, hal tersebut dikarenakan mahasiswa dengan IPK tinggi akan cenderung lebih teliti dalam mengelola keuangan mereka dengan baik.

4) Pendidikan orang tua

Ketika orang tua memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, maka diharapkan orang tua tersebut mampu mendidik anaknya dengan pengetahuan yang dimiliki, beda halnya dengan orang tua dengan tingkat pendidikan yang rendah, beliau akan lebih minim pengetahuan. Maka diharapkan semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin banyak pula pengetahuan yang berguna dalam mengasuh anaknya sehingga mampu lebih

memperhatikan kebutuhan anaknya (Saputro dan Nurhayati, 2014).

5) Tingkat pendapatan orang tua

Menurut Nababan dan Sadalia (2012) pendapatan orang tua adalah tingkat pendapatan yang diterima dari orang tua peserta dalam satu bulan dari gaji, upah atau hasil kerja.

c. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Sakinah dan Mudakir (2018), indikator literasi keuangan adalah :

1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan adalah sebuah ilmu pengetahuan yang dimiliki setiap mahasiswa tentang semua hal mengenai keuangan yang baik dan benar.

2) Sikap keuangan

Sikap keuangan adalah sebuah perbuatan yang didasarkan pada pendirian seseorang terhadap uang yang dimiliki.

3) Perilaku keuangan

Perilaku keuangan yaitu perilaku atau tindakan seseorang terhadap uang yang dimiliki.

3. *Locus Of Control*

a. *Definisi Locus Of Control*

Dalam buku Howard S. Fredman (2006:275), Julian Rotter mengemukakan pertama kali *Locus of control* merupakan pertama kalinya seorang pria yang sangat percaya bahwa *locus of control* melakukan sesuatu yang penting dalam konteks menentukan perilaku seseorang. Menurut konsep *locus of control* yang diusulkan, ada dua jenis *locus of control*, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.

Menurut Kreitner dan Kinicki (2013:15), *locus of control* diasumsikan bahwasanya suatu kejadian dalam kehidupan seseorang yang dipengaruhi oleh keyakinan yang dimiliki oleh dirinya sendiri. Menurut Kholilah dan Iramani (2013), *Locus of Control* merupakan sebab dari sebuah kejadian yang digambarkan oleh orang tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri dalam mengendalikan hidupnya, sehingga seseorang tersebut memiliki tanggung jawab penuh atas kontrol dirinya sendiri. Saat seseorang yakin bahwa ia memiliki kontrol atas dirinya, maka akan dianggap memiliki *Locus of Control*. *Locus of Control eksternal* diantaranya yaitu hasil dari nasib, kesempatan, keberuntungan atau takdir. Berlawanan dengan ini seseorang yang memiliki *Locus of Control internal* merupakan hasil dari dirinya atau perilakunya sendiri.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Locus Of Control*

Menurut Monks (1982), pembentukan *Locus of Control* tergantung dari :

1) Stimulus

Ketika seseorang memiliki tingkat stimulus yang rendah atau kurang dari lingkungannya maka orang tersebut akan mendapatkan stimulus yang kurang memadai pula.

2) Respon

Merespon atau bereaksi pada waktu tertentu, ketika perilaku seseorang tersebut memiliki pengaruh kepada dirinya.

c. Indikator *Locus Of Control*

Penelitian ini menggunakan indikator dari penelitian terdahulu oleh (Herleni & Tasman, 2019), dengan indikator sebagai berikut :

1) Kemampuan (*Ability*)

Menurut Kartananda Gulo (di dalam kamus psikologi, 2003), kemampuan ialah suatu potensi dari diri seseorang dalam menguasai suatu bidang keahlian atau kepemilikan atas bidang tersebut. Seseorang yang meyakini bahwa kemampuan memiliki pengaruh besar atas keberhasilan maupun kegagalan yang ada pada dirinya.

2) Minat (*Interest*)

Tampubolon (2004), mengemukakan bahwasanya minat merupakan campuran keinginan dan kemauan seseorang yang

dapat diwujudkan secara nyata dengan adanya motivasi yang dimiliki oleh dirinya maupun dari orang lain. Orang lebih memiliki minat terhadap perilaku, kejadian, dan tindakan.

3) Usaha (*Effort*)

Segrestrom (1998), mengemukakan bahwa *optimisme* merupakan cara berpikir seseorang yang memiliki persepsi positif terhadap suatu hal tertentu. Dalam keadaan terpuruk kita harus tetap berpikir positif bahwa kita akan memperoleh hasil yang terbaik (Ghufron dan Rismawati, 2010) individu dengan *Locus of Control* yang baik, maka ia akan memiliki sikap yang optimis, pantang menyerah, dan akan selalu berusaha untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin.

4. *Love Of Money*

a. Definisi *Love Of Money*

Uang adalah alat pembayaran yang sah di Indonesia. Menurut Tang dan Chen (2008), menyukai uang adalah arti uang, keinginan akan uang, penilaian dan harapan tentang uang, atau mencari uang. Menurut Tang (2007), sikap *Love of Money* tergantung pada pribadi masing-masing orang yang menafsirkan. Sloan (2002), mengemukakan bahwa *love of money* adalah keinginan seseorang terhadap uang yang berlebihan yang dapat dibedakan dari tingkat kebutuhan masing-masing orang.

Berdasarkan ulasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Love of Money* merupakan pandangan setiap orang yang berbeda terhadap uang, disini pandangan diartikan sebagai sebuah keinginan masing-masing orang untuk memperoleh uang sebanyak-banyaknya, rasa cinta berlebih terhadap uang, cenderung menjadikan uang segalanya, dan memiliki ambisi untuk memiliki uang yang banyak.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Love Of Money*

Ada empat faktor yang bisa dijadikan ukuran acuan dalam *Love of Money* :

1) Kekayaan

Perilaku seseorang yang mencerminkan bahwa kekayaan dilihat dari seberapa seseorang tersebut memiliki uang.

2) Motivasi

Perilaku seseorang yang menjadikan uang sebagai motivasi mereka untuk melakukan sesuatu.

3) Kesuksesan

Perilaku seseorang yang menganggap bahwa dengan memiliki banyak uang maka mereka adalah orang yang sukses.

4) Pentingnya uang

Perilaku seseorang yang menganggap bahwa uang merupakan segala-galanya dan menjadikan uang sangat penting dalam hidup (Nuraprianti, dkk., 2019).

c. Indikator *Love Of Money*

Menurut Tang, Chen, and Sutarso (2017) indikator yang mengukur tingkat *Love of Money* seseorang terdapat 3 indikator, yaitu :

- 1) *Rich*
- 2) *Motivator*
- 3) *Important*

5. *Financial Self-Efficacy*

a. Definisi *Financial Self-Efficacy*

Yang pertama kali memperkenalkan *self-efficacy* ialah Albert Bandura. Bandura (1977) menyatakan bahwa *self-efficacy* adalah suatu kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang atas kemampuan yang dimiliki untuk mengatur kehidupannya, sehingga tindakannya tersebut dapat membuat seseorang mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini agar sesuai maka *self-efficacy* dikaitkan dengan keuangan, sehingga menjadi *financial self-efficacy*. Menurut Forbes dan Kara (2010), dalam penelitiannya menyatakan bahwa *financial self-efficacy* adalah suatu kepercayaan diri yang dimiliki setiap orang atas kemampuan yang dimiliki sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *financial self-efficacy* antara lain keterampilan keuangan, kepribadian, sosial, dan faktor lainnya. Dalam psikologi *Financial Self efficacy* adalah penilaian setiap

orang atas kemampuan yang dimiliki dalam mengatur dan melakukan sesuatu sesuai dengan kinerjanya. *Financial Self Efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan tentang seberapa mampu dia melakukan sesuatu untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Marini & Hamidah, 2014).

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Financial Self-Efficacy* merupakan kepercayaan yang dimiliki pada diri seseorang atas kemampuan yang dimilikinya dalam mengelola keuangannya. Orang yang memiliki *financial self-efficacy* yang baik, biasanya mampu mengelola keuangan dengan baik, hal tersebut dikarenakan, orang yang memiliki *financial self-efficacy* yang baik akan mengatur pemasukan dan pengeluarannya, serta menyisihkan uangnya untuk ditabung sebagai keperluan masa yang akan datang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Financial Self-Efficacy*

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi *Financial self-efficacy* diantaranya:

1) Informasi diri

Informasi diri mempengaruhi *financial self-efficacy* karena ketika seseorang memiliki informasi mengenai dirinya baik dalam mengelola keuangan, maka dapat meningkatkan *financial self-efficacy* begitupula sebaiknya.

2) Gender

Gender mempengaruhi *financial self-efficacy*. Menurut Bandura (1997), bahwa seorang wanita memiliki kemandirian yang lebih tinggi. Tidak hanya menjadi ibu rumah tangga, namun sebagian besar seorang wanita juga berkarir atau memainkan peran ganda dalam hidupnya, hal ini dapat dilihat dari seorang wanita yang memiliki efikasi diri finansial yang lebih tinggi daripada pria.

3) Budaya

Budaya dapat mempengaruhi *financial self-efficacy* karena di dalam budaya terdapat sebuah pengaturan diri. Adanya pengaruh budaya dalam kehidupan mampu mengubah seseorang dari buruk menjadi baik bahkan sebaliknya. Ketika seseorang memiliki perilaku yang baik maka dapat mengelola keuangan dengan baik pula, begitu pula sebaliknya. Dengan adanya *financial self-efficacy* seseorang mampu terhindar dari dampak buruk yang disebabkan oleh budaya yang ada disekitar kita.

4) Intensif Eksternal

Intensif eksternal mempengaruhi *financial self-efficacy* tinggi rendahnya kepercayaan seseorang. Intensif seseorang mencerminkan keberhasilan yang dicapai oleh seseorang juga.

5) Sifat Tugas yang dihadapi

Sifat tugas yang dihadapi mempengaruhi *financial self-efficacy* karena ketika seseorang memiliki tugas yang sangat sulit maka orang tersebut akan kurang percaya terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan.

6) Peran Individu dalam Lingkungan

Ketika seseorang memiliki peran penting dalam lingkungan maka *financial self-efficacy* yang dimiliki menjadi tinggi karena ia merasa dianggap di lingkungannya begitu pula sebaliknya.

c. Indikator *Financial Self-Efficacy*

Menurut Ghufron (2010), indikator yang dijadikan tolak ukur dalam *financial self-efficacy*, sebagai berikut :

1) Level (*magnitude*)

Level merupakan suatu tingkatan kesulitan yang dinilai dari pengukuran *financial self-efficacy* oleh setiap orang. Dalam keuangan tingkat tersebut terlihat dari keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki dalam mencari solusi dalam suatu masalah keuangan yang terjadi pada hidupnya.

2) Generalisasi (*generality*)

Generalisasi merupakan skala ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana seseorang tersebut percaya dan yakin atas kemampuan yang dimilikinya dalam menghadapi semua situasi, baik situasi yang sudah ataupun yang belum

terjadi. Generalisasi ini dapat dilihat melalui keyakinan seseorang untuk mengambil keputusan dengan sikap yang baik, selain itu juga memiliki rasa keingin tahuan yang besar terhadap penyelesaian keputusan keuangan pribadi masing-masing orang.

3) Kekuatan (*strength*)

Kekuatan merupakan kepercayaan diri seseorang yang dapat terwujud melalui hal tertentu. Dalam keuangan kekuatan dinilai dari keyakinan yang dimiliki diri seseorang dalam menghadapi kesulitan keuangan dan mempunyai sebuah tanggung jawab yang tinggi dalam merancang keuangan dimasa depan.

6. Perilaku Pengelolaan Keuangan

a. Definisi Pengelolaan Keuangan

Menurut penelitian Sina (2012, hlm. 172-173), menyatakan bahwa pengelolaan keuangan ialah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengelola keuangan pribadi yang menjadi proses untuk seseorang tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara mengelola keuangan dengan baik. Naila dan Iramani (2013) uga mengatakan dalam penelitiannya bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan untuk mengelola situasi keuangan seseorang seperti perencanaan, penganggaran, peninjauan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan.

Berdasarkan penjelasan di atas, pengelolaan keuangan pribadi dapat digambarkan sebagai keterampilan yang dimiliki setiap orang untuk mengatur, mengelola, merencanakan, dan memelihara keuangan sehari-hari.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan

Ada empat faktor yang mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan menurut Ida & Dwinta (2010), yaitu sebagai berikut:

1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan, karena ketika seseorang dengan pengetahuan keuangan yang luas serta mampu memahami dan mengaplikasikan dengan baik, maka orang tersebut juga dapat mengelola keuangan dengan baik pula, namun juga berlaku sebaliknya.

2) Pengalaman keuangan

Pengalaman keuangan adalah kegiatan mengenai keuangan yang telah dialami baik sejak lama maupun baru-baru ini. Seseorang yang memiliki pengalaman mengelola keuangan, maka ia akan mendapatkan pembelajaran untuk dimasa yang akan datang.

3) *Financial Attitude*

Financial Attitude adalah suatu keadaan yang ada didalam pikiran manusia dan diungkapkan melalui pendapat tentang penilaian keuangan. Perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu merupakan salah satu hal yang menunjukkan bahwa sikap berhubungan dengan pengelolaan keuangan.

4) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditempuh oleh seseorang. Pendidikan memadai yang dimiliki oleh seseorang akan membuat seseorang tersebut untuk mempermudah dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dalam hidupnya, sehingga membuat orang tersebut mampu mengambil keputusan keuangan.

c. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menggunakan instrumen yang di adopsi dari penelitian Mis Aul Baroroh (2019), dimana indikatornya merupakan :

- 1) Membayar tagihan tepat waktu
- 2) Anggaran
- 3) Arus kas
- 4) Tabungan

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hedonisme merupakan suatu pola hidup yang dimiliki oleh setiap orang melalui ekspresi dirinya dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya. Artinya hedonisme mahasiswa berpengaruh kuat dan signifikan terhadap manajemen mahasiswa. Ferrinadewi (2016), dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa memainkan peran yang sangat besar dalam membeli barang *branded* dibandingkan dengan pengaruh hedonisme.

Mahasiswa yang terlalu konsumtif tidak mampu mengelola keuangannya sendiri. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi, apabila mahasiswa yang memiliki sifat hedonisme karena terpengaruh oleh lingkungan dapat mengakibatkan mereka lupa akan pentingnya uang di masa depan, hal tersebut membuat para mahasiswa tidak mampu mengelola keuangan secara tepat. Dari uraian tersebut maka dapat diasumsikan bahwa hedonisme memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Hipotesis yang dapat dirumuskan dari penjabaran diatas, sebagai berikut :

H₁ : Hedonisme berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

2. Pengaruh Hedonisme Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Hedonisme merupakan suatu gaya hidup seseorang secara berlebihan atau konsumtif. Orang yang kurang memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan maka orang tersebut akan lebih bersikap hedonisme. Sehingga hedonisme sangat berpengaruh langsung terhadap

literasi keuangan. Dari uraian tersebut maka dapat diasumsikan bahwa hedonisme memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.

Hipotesis yang dapat dirumuskan dari penjabaran diatas, sebagai berikut :

H₂ : Hedonisme berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa

3. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Locus of control dalam pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengontrol diri dalam mengelola keuangan, agar mampu mencapai tujuan pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Seseorang dengan pengendalian diri yang baik maka orang tersebut juga akan mampu mengelola keuangan dengan baik pula. Ketika seseorang memiliki tanggung jawab atas dirinya sehingga bisa mengontrol dan mengendalikan dirinya maka orang tersebut akan mampu membuat rencana anggaran yang matang. Dari uraian tersebut maka dapat diasumsikan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Hipotesis yang dapat dirumuskan dari penjabaran diatas, sebagai berikut :

H₃ : *Locus Of Control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

4. Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Locus of control dalam literasi keuangan merupakan kegiatan kontrol diri dengan memperhatikan pengetahuan mengenai

keuangan. Ketika seseorang tahu apa itu arti literasi keuangan dan mampu menerapkan dalam kehidupannya dalam mengelola keuangan, maka seseorang tersebut akan baik dalam mengelola keuangan pribadinya. Hal tersebut karena dengan seseorang mengetahui literasi keuangan berarti dia juga tahu teori-teori yang digunakan dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadi yang baik. Dari uraian tersebut maka dapat diasumsikan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.

Hipotesis yang dapat dirumuskan dari penjabaran diatas, sebagai berikut :

H₄ : *Locus Of Control* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa

5. Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Love Of Money dalam Literasi Keuangan adalah rasa cinta yang dimiliki seseorang terhadap uang secara berlebihan dengan memperhatikan pengetahuan dan teori-teori tentang keuangan. Orang yang memiliki rasa cinta yang berlebihan terhadap uang biasanya dia tahu pengetahuan-pengetahuan tentang uang agar mampu menghemat uangnya. Misalnya saja ketika seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang literasi keuangan maka orang tersebut akan bisa menggunakan uang dengan baik dan akan membeli suatu barang dari segi kebutuhan bukan lagi dari segi keinginan semata. Dari uraian tersebut maka dapat diasumsikan bahwa *love of money* memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.

Hipotesis yang dapat dirumuskan dari penjabaran diatas, sebagai berikut :

H₅ : *Love Of Money* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa

6. Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Love Of Money dalam Literasi Keuangan memiliki pengertian yang sangat *universal*, pengertian dari *love of money* sendiri tergantung orang yang mengartikannya. *Love of money* juga dapat diartikan bahwa orang yang memiliki kecintaan yang berlebihan terhadap uang yang dimiliki sehingga orang tersebut akan melakukan apapun demi uang. Orang yang memiliki rasa kecintaan yang berlebihan terhadap uang akan membuat orang tersebut menggunakan uang yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya. Orang yang mencintai uang dapat digambarkan bahwa orang tersebut akan menggunakan uang dengan baik seperti membuat perencanaan keuangan tentang pemasukan dan pengeluaran, serta menggunakan uang dengan seperlunya dengan lebih mementingkan kebutuhan bukan menuruti keinginan (Wulandari dan Luqman, 2015). Dari uraian tersebut maka dapat diasumsikan bahwa *love of money* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Hipotesis yang dapat dirumuskan dari penjabaran diatas, sebagai berikut :

H₆ : *Love Of Money* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

7. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Financial Self-Efficacy dalam Literasi Keuangan merupakan suatu keyakinan terhadap diri sendiri tentang mengelola keuangan dengan baik berdasarkan pengetahuan dan teori-teori yang ada dalam keuangan. Seseorang yang memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri dalam mengelola keuangan dan tahu pengetahuan tentang literasi keuangan maka uang yang dimilikinya akan disimpan dengan cara ditabung ataupun berinvestasi jangka panjang, sehingga tujuan keuangan untuk masa depan dapat tercapai. Dari uraian tersebut maka dapat diasumsikan bahwa *financial self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.

Hipotesis yang dapat dirumuskan dari penjabaran diatas, sebagai berikut :

H₇ : *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa

8. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Financial Self-Efficacy dalam pengelolaan keuangan yaitu keyakinan yang ada dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Ketika seseorang yakin atas kemampuan yang dimilikinya dalam mengelola keuangan yang baik, maka ia akan mengatur rencana keuangannya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Seseorang dalam melakukan perencanaan keuangannya dengan mengelola keuangan yang dimiliki

dengan cara menabung atau menginvestasikannya, sehingga mampu dalam mencapai masa depan yang telah ditargetkan (Mayasari dan Sijabat, 2017). Dari uraian tersebut maka dapat diasumsikan bahwa *financial self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Hipotesis yang dapat dirumuskan dari penjabaran diatas, sebagai berikut :

H₈ : *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

9. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

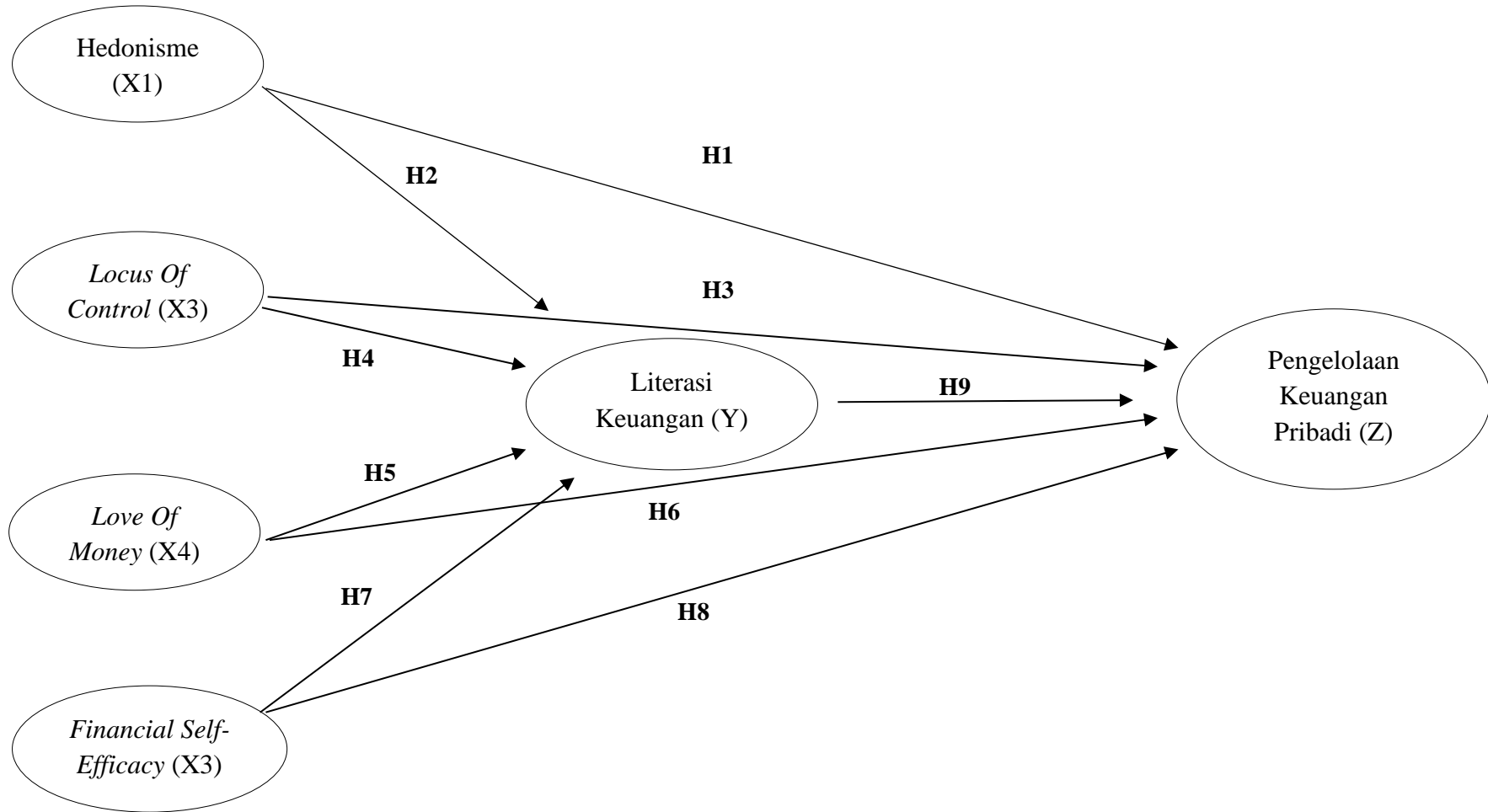
Literasi keuangan merupakan teori-teori yang digunakan dalam pengelolaan keuangan. Seseorang yang memiliki banyak pengetahuan tentang teori-teori yang baik untuk diterapkan dalam pengelolaan keuangannya, maka orang tersebut akan baik pula dalam mengelola keuangan pribadinya. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, hal tersebut karena semakin tingginya seseorang mampu menerapkan literasi keuangan dalam hidupnya, maka orang tersebut juga akan mampu mengelola keuangan dengan baik. Dari uraian tersebut maka dapat diasumsikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Hipotesis yang dapat dirumuskan dari penjabaran diatas, sebagai berikut :

H₉ : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

D. Kerangka Berfikir

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : hedonisme (X1), *locus of control* (X3), *love of money* (X4), dan *financial self-efficacy* (X5), serta variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Z), dan variabel *interveningnya* yaitu literasi keuangan (Y). Kerangka berpikir ialah keterkaitan dari berbagai variabel yang ada dan teridentifikasi. Kerangka berpikir adalah konsep dengan suatu teori yang berkaitan dan telah teridentifikasi sebagai suatu permasalahan yang layak untuk diteliti (Sugiyono, 2014:93).



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

E. Hipotesis Penelitian

Hepotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang secara teoritis dianggap memiliki tingkat kebenaran yang tinggi atau besar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

H01 : Hedonisme tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Ha1 : Hedonisme berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa

H02 : Hedonisme tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan pribadi mahasiswa

Ha2 : Hedonisme berpengaruh terhadap literasi keuangan pribadi mahasiswa

H03 : *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Ha3 : *Locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

H04 : *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan pribadi mahasiswa

Ha4 : *Locus of control* berpengaruh terhadap literasi keuangan pribadi mahasiswa

H05 : *Love of money* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan pribadi mahasiswa

- Ha5 : *Love of money* berpengaruh terhadap literasi keuangan pribadi mahasiswa
- H06 : *Love of money* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa
- Ha6 : *Love of money* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa
- H07 : *Financial self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan pribadi mahasiswa
- Ha7 : *Financial self-efficacy* berpengaruh terhadap literasi keuangan pribadi mahasiswa
- H08 : *Financial self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa
- Ha8 : *Financial self-efficacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa
- H09 : Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa
- Ha9 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan data kuantitatif karena dalam penelitian ini akan disajikan berupa angka. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghubungkan pengaruh antar variabel, sehingga mampu menciptakan hubungan antara variabel yang dipengaruhi dengan variabel yang mempengaruhi. Pada penelitian ini variabel independen yang akan peneliti teliti yaitu hedonisme, *locus of control*, *love of money*, dan *financial self-efficacy*, sedangkan variabel dependennya yaitu perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dan untuk variabel *interveningnya* yaitu literasi keuangan.

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan untuk meneliti yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang akan diteliti. Peneliti akan menyebar kuesioner kepada responden melalui (*WhatsApp*). Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2019. Uraian penelitian memiliki tujuan agar tahu pengaruh hedonisme, literasi keuangan, *locus of control*, *love of money*, dan *financial self-efficacy* pada mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah yang didalamnya terdapat sampel yang akan diteliti oleh peneliti dan akan ditarik kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi seluruh mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 yang didalamnya terdapat 2288 mahasiswa.

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa UPGRI

Fakultas	Jumlah
FIP	681
FPMIPATI	407
FPBS	241
FPIPSKR	338
FTI	371
FEB	200
FH	50
Jumlah	2288

Sumber : *Baak UPGRIS 2021*

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang ada di dalam populasi, yang dapat digunakan untuk mewakili populasi. Populasi yang terlalu besar menyebabkan peneliti tidak mampu mempelajari semuanya, hal tersebut juga dapat terjadi akibat keterbatasan dana serta waktu yang dialami oleh penulis, sehingga membuat peneliti hanya mampu menggunakan sebagian dari populasi yang ada (sampel).

Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* dalam melakukan

penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk meneliti dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, karena durasi waktu penelitian dan jangkauan yang kurang memadai karena masih PPKM pada saat peneliti melakukan penelitian. *Simple random sampling* merupakan metode dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh sampel yang akan disebar secara acak dan semua responden memiliki kesempatan yang sama tanpa memandang ras, suku, warna kulit, agama, dll.

Sampel merupakan bagian yang ada didalam populasi yang ada, yaitu mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018. Dalam menentukan jumlah penelitian peneliti akan menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Presentasi tingkat signifikan 10 %

Dari rumus diatas maka dapat diketahui jumlah sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{2.288}{1 + 2288 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.288}{23,88}$$

$n = 95,8$ maka sampel dibulatkan menjadi 96.

Peneliti menggunakan taraf signifikan 10% dalam penelitian ini. Dari perhitungan menggunakan rumus Solvin diatas maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 95,8, sehingga dibulatkan menjadi 96, karena objek bilangan pecahan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan sebanyak 96 mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018. Sehingga mampu membantu peneliti dalam mengolah data penelitian, dan diharapkan mampu memperoleh hasil penelitian yang baik dan sesuai.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dalam kondisi lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel *intervening*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Untuk variabel independent yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu hedonisme, *locus of control*, *love of money*, dan *financial self-efficacy*, dan variabel *intervening* pada penelitian ini yaitu literasi keuangan. Definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Variabel Independen

a. Hedonisme (X1)

Tabel 3.2
Pengukuran Variabel Hedonisme

Variabel	Indikator	Pernyataan
Hedonisme (X1)	Aktivitas	1. Belanja dengan barang yang mahal
		2. Frekuensi belanja sering
		3. Kegiatan rutin yang berkesan mewah
	Minat	4. Ketertarikan terhadap barang mewah
		5. Ketertarikan terhadap nilai prestige barang
		6. Perilaku yang mewakili gaya hidupnya
	Opini	7. Menghabiskan waktu diluar rumah
		8. Selaku menjadi pusat perhatian
		9. Cenderung ikut-ikutan

Sumber : Data diolah untuk penelitian, 2022.

b. Locus Of Control (X2)

Tabel 3.3

Pengukuran Variabel Locus Of Control

Variabel	Indikator	Pernyataan
Locus Of Control (X2)	Kemampuan (Ability)	1. Masalah keuangan pribadi
		2. Tekat dalam menyelesaikan masalah keuangan

	Minat (<i>Interest</i>)	3. Kesejahteraan keuangan	
		4. Mempertahankan kesejahteraan	
		5. Mengontrol pikiran untuk meningkatkan keuangan	
	Usaha (<i>Effort</i>)	6. Hal-hal penting yang mampu mengubah hidup	
		7. Jalan keluar untuk menyelesaikan masalah keuangan	
		8. Percaya diri dalam menyikapi masalah keuangan	
		9. Mampu menghadapi masalah sendiri	

Sumber : Data diolah untuk penelitian, 2022.

c. *Love Of Money* (X3)

Tabel 3.4

Pengukuran Variabel *Love Of Money*

Variabel	Indikator	Pernyataan
<i>Love Of Money</i> (X3)	<i>Rich</i>	1. Simbol kesuksesan
		2. Memiliki banyak uang merupakan orang kaya
		3. Memberi saya segalanya
	<i>Motivator</i>	4. Memotivasi untuk bekerja keras
		5. Memotivasi untuk dihormati
		6. Termotivasi untuk menabung

	<i>Important</i>	7. Uang merupakan sesuatu yang paling berharga
		8. Faktor yang sangat penting bagi kehidupan
		9. Uang itu sangat berguna

Sumber : Data diolah untuk penelitian, 2022.

d. *Financial Self-Efficacy* (X4)

Tabel 3.5

Pengukuran Variabel *Financial Self-Efficacy*

Variabel	Indikator	Pernyataan
<i>Financial Self-Efficacy</i> (X4)	Level (<i>magnitude</i>)	1. Konsisten terhadap rencana pengeluaran
		2. Mampu merencanakan pengeluaran
		3. Mampu mengelola keuangan dengan baik
	Generalisasi (<i>generality</i>)	4. Lebih baik dalam keputusan keuangan dan pengendalian diri
		5. Kemampuan untuk mencapai tujuan keuangan yang telah saya rencanakan
		6. Memiliki keyakinan dalam mengelola keuangan
	Kekuatan (<i>strength</i>)	7. Menabung untuk pengeluaran tak terduga
		8. Menabung untuk kebutuhan masa depan saya

		9. Tidak menghamburkan uang demi masa depan
--	--	---

Sumber : Data diolah untuk penelitian, 2022.

2. Variabel Dependen

a. Pengelolaan Keuangan Pribadi (Z)

Tabel 3.6

Pengukuran Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

Variabel	Indikator	Pernyataan
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Z)	Membayar tagihan tepat waktu	1. Wajib membayar tepat waktu
		2. Membayar pinjaman / hutang tepat waktu
		3. Membayar angsuran tepat waktu
	Anggaran	4. Membuat anggaran belanja bulanan
		5. Mengatur anggaran belanja
		6. Konsisten menggunakan anggaran belanja
	Arus kas	7. Mencatat penapatan dan pengeluaran
		8. Membuat pengeluaran lebih kecil
		9. Pengeluaran sesuai anggaran yang sudah dibuat
	Tabungan	10. Menyisihkan pendapatan
		11. Dana pengeluaran tidak terduga

		12. Menabung secara periodic
--	--	------------------------------

Sumber : Data diolah untuk penelitian, 2022

3. Variabel *Intervening*

a. Literasi Keuangan (Y)

Tabel 3.7
Pengukuran Variabel Literasi Keuangan

Variabel	Indikator	Pernyataan
Literasi Keuangan (Y)	Pengetahuan keuangan	1. Manfaat pengelolaan keuangan
		2. Cara mengelola keuangan
		3. Pengertian pengelolaan keuangan
	Sikap keuangan	4. Aspek pengambilan kredit
		5. Perhitungan suku bunga pinjaman
		6. Faktor kelayakan kredit
	Perilaku keuangan	7. Manfaat asuransi
		8. Strategi investasi
		9. Karakteristik saham

Sumber : Data diolah untuk penelitian, 2022.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung

dari responden yang dituju. Pengumpulan data ini akan dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang kemudian disebar kepada responden. Penyebaran kuesioner akan dilakukan dengan menggunakan *google form*, yang kemudian linknya akan disebar luaskan melalui media sosial (*WhatsApp*).

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari responden secara tidak langsung, seperti data yang diperoleh dari orang langsung ketika kita sedang melakukan wawancara, atau dengan cara menyebar kuesioner sehingga peneliti mampu memperoleh hasil data yang diinginkan. Dalam penelitian ini responden akan mengisi kuesioner yang dibuat dan disebar oleh penulis, sehingga penulis mampu memperoleh data yang diinginkan melalui hasil pengisian kuesioner tersebut. Kuesioner merupakan teknik yang sering digunakan untuk penelitian guna mengumpulkan data yang berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari responden secara tidak langsung, seperti data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan data sekunder sebagai pelengkap dalam penelitian, maksudnya yaitu untuk memperkuat argumen-argumen yang ada maka peneliti akan menggunakan bahan pertimbangan dari para ahli dan

penelitian terdahulu, seperti data yang bersumber dari jurnal, artikel, media internet dan juga buku.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel yang akan diamati oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan angket tentang hedonisme, literasi keuangan, *locus of control*, *love of money*, *financial self-efficacy*, dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Angket tersebut akan disajikan pernyataan atau pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban, pada penelitian ini setiap pernyataan harus diisi responden dengan cara memberikan tanda. Peneliti memilih menggunakan skala *likert* sebagai alat pengukur penelitian. Ada lima kategori dalam pembobotan skala *likert* penelitian ini, yaitu :

Tabel 3.8
Skala Likert

No.	Keterangan	Kode	Skor
1.	Sangat tidak setuju	STS	1
2.	Tidak setuju	TS	2
3.	Kurang setuju	KS	3
4.	Setuju	S	4
5.	Sangat setuju	SS	5

(Sumber: Sugiyono, 2018)

E. Uji Instrumen

Uji instrument merupakan uji yang digunakan untuk menguji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dalam menggunakan fungsi ukurnya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur hasil

suatu instrument yang hasil pengukurannya ketika dilakukan secara berulang akan memperoleh hasil yang sama.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan sebagai alat ukur valid atau tidaknya kuesioner pada suatu penelitian. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur, sehingga mampu untuk mengidentifikasi kesamaan antara data yang dikumpulkan dan data lapangan. Hasil penelitian dikatakan valid jika menemukan kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya muncul pada diri responden. Instrument yang sudah dinyatakan valid diharapkan mampu menggambarkan keadaan yang ada dilapangan. Uji validitas dapat diukur dari korelasi setiap pernyataan dengan jumlah skor dari indikator dalam variabel.

Uji validitas yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu menggunakan program SmartPLS 3.0 *for windows*. Dalam penelitian ini uji validitas yang peneliti gunakan yaitu menggunakan *Outer Loading* dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*.

Table 3.9
Pengukuran Uji Validitas

Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
<i>Convergent Validity</i>	<i>Loading Factor</i>	Nilai harus > 0,70
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Nilai harus > 0,50
<i>Discriminant Validity</i>	<i>Fornell Larckel Criterion</i>	Lebih besar dari korelasi variabel lain

Sumber :Ghozali (2021;17)

2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2009), berpendapat bahwa reliabilitas merupakan suatu alat pengukur kuesioner sebagai indikator dari konstruk atau peubah. Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu objek yang sama sehingga memiliki hasil data yang sama pula. Instrumen dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang atas pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti tersebut akan terus sama dari waktu ke waktu. Hal yang dapat menentukan kapasitas penilaian tingkat reliabilitas yaitu seberapa jauh resiko apabila diterima maka sedikit resiko. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reability* untuk mengetahui tingkat reliabilitas penelitian, yaitu:

Table 3.10
Pengukuran Uji Reliabilitas

Parameter	Rule of Tumb
<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai harus > 0,70
<i>Composite Reability</i>	Nilai harus > 0,70

Sumber : Ghozali (2021:17)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). SmartPLS digunakan untuk melakukan pengujian mengenai hubungan antar variabel apakah variabel tersebut memiliki hubungan atau tidak. SmartPLS juga dapat digunakan untuk menguji suatu hubungan antar variabel tanpa memperdulikan dasar teori yang kuat, tanpa memperdulikan sebagian anggapan dari para ahli, serta pengukuran dari nilai koefisien determinan (*R-Square*) dengan menggunakan ketepatan model prediksi. Hal tersebut membuat PLS-SEM cocok untuk melakukan penelitian dengan tujuan

pengembangan teori ataupun bahkan untuk membangun teori yang baru (Ghozali, 2021: 17).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan model penelitian yang kompleks dengan menggunakan sampel yang terbatas, sehingga dalam mengolah data akan menggunakan SmartPLS 3.0 *for windows*. SmartPLS memakai *bootstrapping* yang artinya menggandakan secara acak. Oleh sebab itu, anggapan normalitas bukan suatu permasalahan. Tidak hanya itu, menggunakan *bootstrapping* juga tidak mematok jumlah minimum sampel yang akan diteliti, sehingga ketika penelitian menggunakan sampel sedikit itu tidak menjadi suatu masalah dan data tetap bisa diolah.

Analisis SmartPLS memiliki dua model, yang pertama yaitu model pengukuran (*measurement model*) yang sering disebut *outer model*, dan model yang kedua yaitu model *structural (structural model)* yang sering disebut *inner model*. Pada model pengukuran ini akan menampilkan bagaimana variabel *manifest* pada kehidupan nyata ataupun variabel *observed* atau variabel yang diamati dapat diukur untuk merepresentasikan variabel laten. Model struktural akan menunjukkan seberapa kuat prediksi antara variabel atau struktur laten.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis data yang tersedia. Analisis deskriptif ini merupakan pengelompokan responden berdasarkan karakteristiknya serta kecenderungannya terhadap asumsi responden yang dapat dilihat melalui pertanyaan yang memiliki hubungan dengan indikator variabel penelitian.

Data dalam penelitian ini analisis deskriptif ini akan disajikan dalam bentuk table. Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk menyajikan informasi sehingga mampu didapatkan gambarannya secara *universal* dari responden dalam penelitian.

2. Evaluasi Model Pengukuran atau *Outer Model*

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) merupakan uji yang digunakan untuk menghitung tingkat validitas dan reliabilitas variabel. Analisis aspek konfirmatori dalam evaluasi model pengukuran dengan menggunakan pendekatan MTMM (*MultiTrait-MultiMethod*). Evaluasi model pengukuran (*outer model*) terdapat dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dapat dilihat dengan menggunakan *Convergent Validity* serta *Discriminat Validity*. Sebaliknya, untuk melakukan uji reliabilitas ada 2 metode ialah dengan *Cronbach' s Alpha* serta *Composite Reliability* (Ghozali, 2021: 67).

a. Uji Validitas

1) *Convergent Validity (Loading Factor, Average Variance Extracted)*

Convergent validity merupakan uji yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antar variabel dalam penelitian. Uji *convergent validity* dapat dilihat pada nilai *Loading Factor* serta *Average Variance Extracted* (AVE). *convergent validity* dikatakan valid apabila nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,5, sedangkan nilai *Outer Loading* > 0,7 dapat dikatakan valid, namun hasil *outer loading* antara 0,5 – 0,6 juga sudah dikatakan cukup.

2) *Discriminant Validity (Fornell Larckel Criterion dan Cross Loading)*

Discriminant validity merupakan uji yang digunakan untuk melihat valid atau tidaknya variabel. *Discriminant validity* dapat dilihat melalui nilai *Fornell Larckel Criterion*. Uji *Fornell Larckel Criterion* dikatakan valid atau lolos apabila nilai variabel yang paling atas lebih tinggi dibandingkan dari nilai variabel yang ada dibawahnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji dalam pengukuran model yang digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari hasil pengukuran yang dilakukan oleh orang yang sama pada waktu yang berbeda atau alat ukur yang digunakan oleh orang yang sama pada waktu yang berbeda dan dapat juga digunakan sebagai alat untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab setiap butir pertanyaan di dalam kuesioner atau instrument penelitian. Uji reliabilitas dapat diukur dengan dua cara. Yang pertama yaitu dilakukan dengan cara melihat nilai dari *Cronbach's Alpha* dan cara yang kedua yaitu dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reliability*.

3. Evaluasi Model Struktural atau *Inner Model*

Evaluasi model struktural (*Inner Model*) merupakan uji yang digunakan untuk memprediksi bagaimana hubungan antar variabel laten yang ada pada penelitian. Evaluasi model struktural dengan melihat *persentase varians* (Ghozali, 2021:67).

a. *R-Square*

R-Square merupakan konstruk dependen dengan nilai *path coefficients* yang digunakan untuk menguji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Model struktural (inner model) digunakan untuk hubungan antara variabel laten yang dihipotesiskan. Selain itu juga untuk menentukan signifikansi dan *R-Square* model penelitian. *R-Square* dikatakan kuat apabila nilai *R-Square* sebesar 0,75, sedangkan *R-Square* dikatakan sedang apabila nilai *R-Square* sebesar 0,50, dan *R-Square* dikatakan lemah apabila nilai *R-Square* sebesar 0,25 (Ghozali, 2021:73).

b. *F-Square (Effect Size)*

F-square merupakan evaluasi dari model struktural yang digunakan untuk mengecek besarnya nilai *F-square (effect size)*. Untuk mengetahui pengaruh prediktor terhadap variabel terikat, atau untuk menguji nilai *F-Square* untuk menentukan kebaikan model. Jika nilai *F-square* 0,02, maka *F-square* merupakan prediktor variabel laten efek lemah, sedangkan *F-square* memiliki nilai *F-Square* 0,02. Nilai *F-square* adalah 0,15, dan nilai *F-squared* dikatakan sebagai prediktor variabel laten yang berpengaruh besar sebesar 0,35 (Ghozali, 2021: 75).

c. *Estimate For Path Coefficients*

Estimate for path coefficients merupakan uji yang digunakan untuk melihat tingkat signifikansi adanya hubungan antar variabel. Uji ini dapat diketahui dengan melihat nilai *P-Value* dengan menggunakan

metode *bootsrepping*. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat ketidaktepatan sebesar 5% atau (0,05). Hipotesesi akan diterima apabila nilai *P-Value* kurang dari (0,05), sedangkan hipotesis dikatakan ditolak apabila nilai *P-Value* lebih dari (0,05). Uji *path coefficients* juga dapat diuji menggunakan *path coefficient (inner model)* untuk melihat tingkat signifikansi dalam menguji hipotesis. Nilai *path coefficients (inner model)* yang ditunjukkan oleh nilai *t-statistic*, harus diatas 1,96 untuk hipotesis.

4. Uji Pengaruh Tidak Langsung

Uji pengaruh tidak langsung merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui besarnya nilai yang berpengaruh secara tidak langsung antar variabel. Uji pengaruh tidak langsung ini dapat kita lihat melalui nilai *P-Value*. Hipotesis dikatakan diterima apabila memiliki nilai *P-Value* kurang dari (0,05), sedangkan ketika nilai *P-Value* lebih dari (0,05) maka hipotesis ditolak. Untuk menguji pengaruh tidak langsung menggunakan teknik *bootsrapping*. Sebelum melakukan pengujian menggunakan *bootsrapping* harus dipastikan bahwa pernyataan pada setiap indikator memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Dalam penelitian ini memiliki variabel *intervening* yaitu literasi keuangan, sehingga pengujian pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan mampu memediasi pengaruh hedonisme, *locus of control*, *love of money*, dan *financial self-efficacy* terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Objek yang peneliti ambil untuk penelitian yaitu di Universitas PGRI Semarang. Universitas PGRI Semarang merupakan perguruan tinggi swasta dengan program Strata 1 (S1) dan Pascasarjana (S2) dengan puluhan ribu mahasiswa yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Universitas PGRI Semarang didirikan pada tanggal 11 April 1987 dibawah naungan Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) IKIP PGRI Jawa Tengah dan merupakan pengganti dalam bentuk IKIP PGRI Semarang dengan Akademi Teknologi Semarang. Universitas PGRI Semarang yang sekarang lebih sering disebut UPGRIS ini merupakan universitas yang didirikan dengan tujuan untuk mempersiapkan calon pemimpin yang unggul dan berkelakuan kebangsaan sehingga dapat menjadi teladan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam mencapai kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. UPGRIS memiliki 4 kampus yang tersebar di kota Semarang. Kampus 1 beralamat di Jalan Sidodadi Timur No. 24, Karang Tempel. Kecamatan Semarang Timur, Jawa Tengah, 50232 yang memiliki Gedung Pusat (GP), Gedung Utama (GU), Balairung, GD, Pascasarjana, dan Perpustakaan. Kampus 2 sendiri merupakan wisma P4G untuk tempat penyelenggaraan acara ataupun kegiatan kampus, beralamat di Jalan Sriwijaya Tegalsari, Kecamatan Candisari, Kota Semarang. Sedangkan Kampus 3 yang bertempat di Jalan Pawitan Luhur III Bendan Duwur,

Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang yang biasanya digunakan untuk praktikum oleh program studi yang membutuhkan praktik dalam pembelajarannya. Serta yang terakhir Kampus 4 sebagai gedung perkuliahan dan juga gedung olahraga, terletak di Jalan Gajah Raya, Sambirejo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang.

Universitas PGRI memiliki visi dan misi, tujuan dan stuktur organisasi pemimpin antara lain sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi Universitas yang unggul dan berjati diri

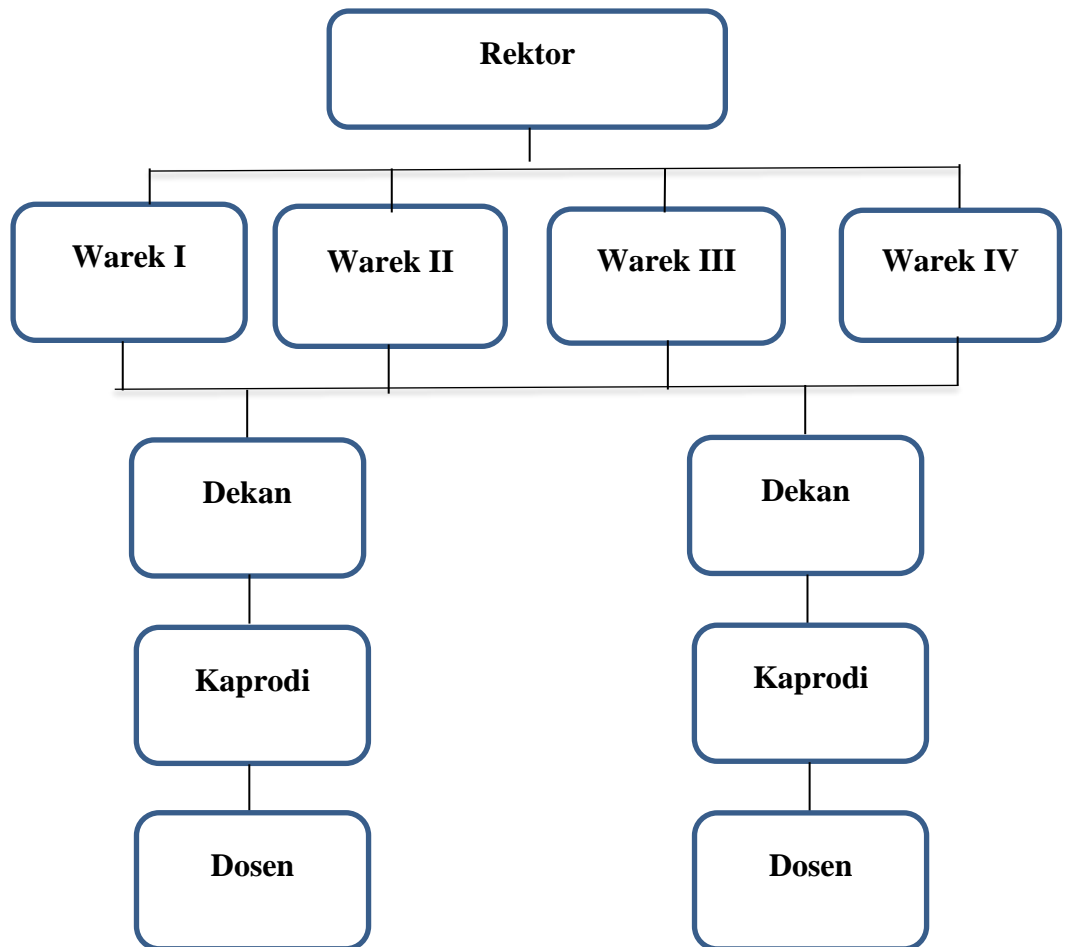
2. Misi

Menyelenggarakan catur dharma (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Peneladanan) untuk membentuk insan cendekia serta pemimpin yang unggul dan berkarakter Kebangsaan bagi kemaslahatan hidup dan kehidupan

3. Tujuan

- a. Membentuk insan cendekia yang unggul dan berkarakter teruntuk kemaslahatan hidup dan kehidupan.
- b. Membentuk pemimpin yang unggul dan berkarakter Kebangsaan.
- c. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni dengan wawasan global, komitmen nasional, dan kearifan lokal
- d. Membangun kehidupan bermartabat.

4. Struktur Organisasi Kepemimpinan



Sumber: Buku Pedoman Pendidikan UPGRIS (2019)

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kepemimpinan UPGRIS

B. Hasil Penyebaran Data

Pada penelitian ini, data responden telah dikumpulkan pada 25 Mei 2022 – 15 Juni 2022 dengan responden sejumlah 96 mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat menggunakan *google form* selanjutnya link akan disebar luaskan melalui WhatsApp sesuai jumlah responden yang telah ditentukan pada penelitian ini. Pernyataan dalam kuesioner penelitian ini didapat dari hasil adopsi dari penelitian terdahulu dengan variabel yang sama dengan penelitian yang

peneliti teliti ini.. Adapun variabel yang diteliti yaitu hedonisme, *locus of control*, *love of money*, dan *financial self-efficacy* sebagai variabel independen, literasi keuangan sebagai variabel mediasi dan pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen. Masing-masing variabel terdiri dari 3 indikator dengan 3 pernyataan di setiap indikatornya, namun pada variabel dependen terdiri dari 4 indikator dengan 3 pernyataan di setiap indikatornya, sehingga jumlah pertanyaan pada kuesioner yang di sebar yaitu 57 pernyataan. Setelah data terkumpul, kemudian diolah menggunakan SmartPLS 3.0 *for windows* dan dianalisis. Analisis yang ada akan digunakan sesuai dengan permasalahan yang ada dilapangan.

Table 4.1
Hasil dari penyebaran kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang di dapat	96	100%
Kuesioner yang diolah	96	100%

Sumber : data primer yang telah diolah (2022).

C. Hasil Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber data dengan jumlah responden sebanyak 96 mahasiswa Universitas PGRI Semarang.

Karakter responden yang digunakan sebagai berikut :

1. Fakultas

Bagian ini menjelaskan tentang karakteristik responden yang ditinjau melalui asal fakultas pada masing-masing responden, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Presentase
FIP	17	17,7%
FPIPSKR	10	10,4%
FPBS	9	9,4%
FTI	5	5,2%
FH	7	7,3%
FEB	39	40,6%
FPMIPATI	9	9,4%
Jumlah	96	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa terdapat 7 fakultas di Universitas PGRI Semarang yang menjadi objek penelitian ini. Ke 7 fakultas di atas masing-masing terdiri dari mahasiswa FIP 17 dengan persentase 17,7%, FPIPSKR 10 mahasiswa dengan persentase 10,4%, FPBS 9 mahasiswa dengan persentase 9,4%, FTI 5 mahasiswa dengan persentase 5,2%, FEB 39 mahasiswa dengan persentase 40,6%, mahasiswa FH 7 dengan persentase 7,3%, mahasiswa FPMIPATI 9 dengan persentase 9,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan responden terbesar. Sedangkan untuk program studi Fakultas Teknik dan Informatika merupakan jumlah responden yang paling sedikit.

2. Jenis Kelamin

Bagian ini peneliti medeskripsikan karakteristik responden yang dituju, yaitu ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada masing-masing responden, antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.3**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

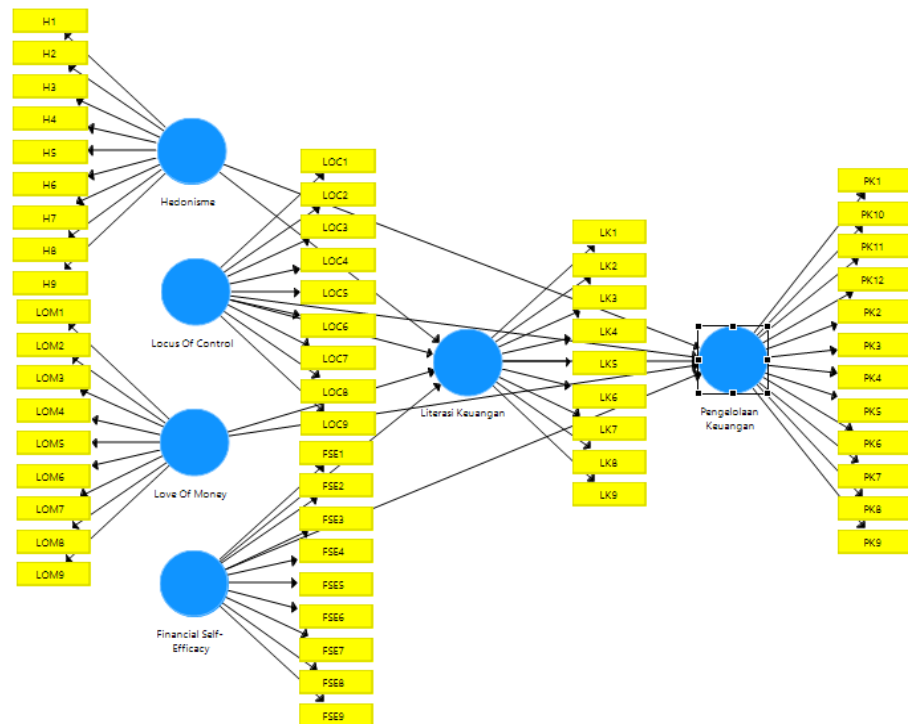
Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	31	32,3%
Perempuan	65	67,7%
Jumlah	96	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa pada laki-laki jumlah responden adalah 31 siswa dengan persentase 32,3%. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan, jumlah responden 65 orang dengan persentase 67,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.

D. Hasil Uji Instrumen1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) merupakan langkah awal yang digunakan untuk menganalisis dengan menggunakan SmartPLS. Dalam uji *outer model* ini mencakup uji validitas dan uji reliabilitas, kedua uji ini sangat penting digunakan untuk pengujian instrument. Setiap indikator dalam setiap variabel penelitian akan diuji kelayakannya, apakah layak atau tidak digunakan untuk pengujian penelitian. Evaluasi model pengukuran melalui analisis faktor konfirmatori menggunakan pendekatan MTMM (*MultiTrait-MultiMethod*). Dalam penelitian ini *outer model* diuji dengan menggunakan uji *convergent validity*, uji *discriminant validity*, dan uji reliabilitas dengan menggunakan *Software SmartPLS* versi 3.0.



Gambar 4.2 hasil modal pengukuran

Sumber : Data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022).

a. Uji Validitas

Uji validitas analisis SmartPLS 3.0 terdapat dua pengujian yaitu uji *convergent validity* dan *discriminant validity*. Kedua uji tersebut dapat digunakan semua dan akan lebih baik, atau hanya digunakan satu saja tidak masalah, karena kegunaannya sama saja yaitu untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu variabel. Pada *convergent validity* dapat kita lihat dari nilai *outer loading* dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai *outer loading* bisa dinyatakan valid apabila nilai pada suatu indikator lebih besar dari (0,7), sehangkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) bisa dinyatakan valid apabila nilai AVE lebih besar dari (0,5). Selanjutnya untuk pengujian *discriminant validity* dapat kita lihat dari nilai *Fornell*

larckel criterion dan dari nilai *Cross Loading*, *Fornell larckel criterion* dinyatakan valid jika nilai pernyataan variabel yang paling atas nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai yang ada pada pernyataan variabel dibawahnya. Sedangkan nilai *Cross Loading* dapat dinyatakan valid dan diterima karena nilai sudah sesuai, hal tersebut dapat dilihat dari nilai yang ada pada kolom yang sesuai dengan variabelnya harus lebih besar dibandingkan indikator yang lain. Dibawah ini merupakan tabel outer loading dari masing-masing indikator variabel penelitian.

Table 4.4
Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading
Hedonisme	H1	0,810
	H2	0,846
	H3	0,879
	H4	0,795
	H5	0,824
	H6	0,808
	H7	0,849
	H8	0,879
	H9	0,875
Literasi Keuangan	LK1	0,849
	LK2	0,834
	LK3	0,922
	LK4	0,906
	LK5	0,843
	LK6	0,873
	LK7	0,848
	LK8	0,821
	LK9	0,841
<i>Locus Of Control</i>	LOC1	0,839
	LOC2	0,813
	LOC3	0,856
	LOC4	0,805
	LOC5	0,821
	LOC6	0,916

	LOC7	0,836
	LOC8	0,836
	LOC9	0,826
<i>Love Of Money</i>	LOM1	0,866
	LOM2	0,855
	LOM3	0,760
	LOM4	0,843
	LOM5	0,899
	LOM6	0,822
	LOM7	0,839
	LOM8	0,786
	LOM9	0,962
<i>Financial Self-Efficacy</i>	FSE1	0,820
	FSE2	0,825
	FSE3	0,893
	FSE4	0,826
	FSE5	0,847
	FSE6	0,805
	FSE7	0,812
	FSE8	0,807
	FSE9	0,947
Pengelolaan Keuangan	PK1	0,945
	PK2	0,920
	PK3	0,883
	PK4	0,851
	PK5	0,853
	PK6	0,806
	PK7	0,859
	PK8	0,854
	PK9	0,889
	PK10	0,889
	PK11	0,833
	PK12	0,882

Sumber : data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas maka dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan variabel sudah memiliki nilai lebih besar dari (0,07) dan tidak ada pernyataan variabel yang nilainya dibawah dari (0,07) sehingga tidak ada pernyataan variabel yang harus dihilangkan. Pada variabel Hedonisme terdapat tiga indikator yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu aktivitas, minat dan opini. Skor *outer loading* yang paling rendah terdapat pada H4 indikator minat dengan pernyataan yang berbunyi saya lebih tertarik dengan barang-barang yang mewah. Pada variabel literasi keuangan terdapat tiga indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Skor *outer loading* yang paling rendah terdapat pada LK8 indikator perilaku keuangan dengan pernyataan yang berbunyi saya mengetahui strategi investasi pada saham. Pada variabel *locus of control* terdapat tiga indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kemampuan, minat, dan usaha. Skor *outer loading* yang paling rendah terdapat pada LOC4 indikator isi pekerjaan dengan pernyataan yang berbunyi dalam jangka Panjang, orang-orang yang menjaga keuangan mereka dengan baik maka dapat mempertahankan kesejahteraan. Kemudian pada variabel *love of money* terdapat tiga indikator yang digunakan yaitu *rich*, *motivator*, dan *important*. Skor *outer loading* yang paling rendah terdapat pada LOM3 indikator *rich* dengan pernyataan yang berbunyi uang dapat memberi saya segalanya. Selanjutnya pada variabel *financial self-efficacy* terdapat tiga indikator yang digunakan yaitu level, generalisasi, dan kekuatan. Skor *outer loading* yang paling rendah terdapat pada FSE6 indikator generalisasi dengan pernyataan yang berbunyi saya memiliki keyakinan akan kemampuan saya dalam

mengelola keuangan hingga mencapai tujuan keuangan saya. Yang terakhir pada variabel pengelolaan keuangan terdapat empat indikator yang digunakan yaitu membayar tagihan tepat waktu, anggaran, arus kas, dan tabungan. Skor *outer loading* yang paling rendah terdapat pada PK6 indikator anggaran dengan pernyataan yang berbunyi saya selalu konsisten dengan anggaran dan rencana belanja yang telah saya buat. Meskipun demikian, data tersebut telah memenuhi syarat uji validitas standar dan data tersebut dapat digunakan untuk pengolahan lebih lanjut. Selain melihat dari nilai *outer loading*, di dalam uji validitas juga bisa melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Berikut tabel AVE untuk menguji validitas instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.5
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE	Ket.
Hedonisme	0,707	Valid
Literasi Keuangan	0,740	Valid
<i>Locus Of Control</i>	0,704	Valid
<i>Love Of Money</i>	0,722	Valid
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0,712	Valid
Pengelolaan Keuangan	0,762	Valid

Sumber : data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas maka dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel dari masing-masing indikator pada setiap variabel penelitian sudah menunjukkan nilainya lebih besar dari pada (0,5) sehingga sudah dinyatakan valid dan nilainya memenuhi standar uji validitas. Selain melihat nilai *outer loading* dan nilai AVE, di dalam

uji validitas juga dapat melihat nilai pada *fornell lacrkel criterion*.

Berikut ini ialah tabel *fornell larckel criterion* untuk menguji

validitas instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.6
Fornell Larckel Criterion

Variabel						
	Hedonism e	Literasi Keuangan	<i>Locus Of Control</i>	<i>Love Of Money</i>	<i>Financia l Self- Efficacy</i>	Pengelol aan Keuanga n
Hedonisme	0,841					
Literasi Keuangan	0,250	0,860				
<i>Locus Of Control</i>	0,123	0,526	0,839			
<i>Love Of Money</i>	0,084	0,229	0,286	0,850		
<i>Financial Self- Efficacy</i>	0,039	0,515	0,624	0,212	0,844	
Pengelolaan Keuangan	0,071	0,493	0,599	0,154	0,741	0,873

Sumber : data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan lolos dan valid serta telah memenuhi syarat uji validitas pada uji *Fornell Lercker Criterion* di *discriminatory validity* karena dapat dilihat pada variabel yang paling atas memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai variabel yang ada dibawahnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di dalam analsiis SmartPLS 3.0 dapat dilihat dengan mengamati nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*

dengan syarat nilai lebih dari (0,7). Dibawah ini merupakan table *cronbach's alpha* dari setiap indikator variabel penelitian :

Tabel 4.7
Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket.
Hedonisme	0,949	Reliabel
Literasi Keuangan	0,956	Reliabel
<i>Locus Of Control</i>	0,948	Reliabel
<i>Love Of Money</i>	0,953	Reliabel
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0,949	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,971	Reliabel

Sumber : data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas maka dapat diketahui bahwa semua indikator pada setiap variabel penelitian reliabel, karena memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari (0,7) dan data tersebut sudah memenuhi standar uji reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dengan gejala yang sama. Analisis SmartPLS untuk menguji instrument penelitian yang reliabel atau tidak, juga dapat dilihat dari nilai *composite reliability*. Table berikut merupakan table nilai dari uji *composite reliability* :

Table 4.8
Composite Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Ket.
Hedonisme	0,956	Reliabel
Literasi Keuangan	0,962	Reliabel
<i>Locus Of Control</i>	0,955	Reliabel
<i>Love Of Money</i>	0,959	Reliabel
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0,957	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,975	Reliabel

Sumber : data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas maka dapat diketahui bahwa semua indikator pada setiap variabel penelitian reliabel, karena memiliki nilai *composite reliability* lebih besar dari (0,7) dan data tersebut telah memenuhi persyaratan standar pengujian yang reliabel sehingga dapat digunakan pada penelitian selanjutnya dengan gejala yang sama.

2. Evaluasi Model Struktural

Evaluasi model structural (*inner model*) merupakan analisis *Partial Least Square* yang digunakan untuk melihat nilai *R-square* dan menguji koefisien jalur.

a. *R-Square*

Penilaian model struktural yang pertama yaitu menilai *R-square* pada setiap variabel laten endogen yang akan digunakan sebagai daya prediksi model struktural. Pengaruh variabel laten eksogen terhadap pengaruh variabel endogen dapat dijelaskan dengan nilai *R-square* apakah berpengaruh secara substantive atau tidak. Table berikut ini merupakan penyajian dari nilai hasil uji *R-square* pada penelitian ini :

Table 4.9
Nilai *R-Square*

Variable	Nilai <i>R-Square</i>
Literasi Keuangan	0,377
Pengelolaan Keuangan	0,589

Sumber : data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Pada Tabel 4.9 di atas diperoleh nilai *R-square* pada variabel literasi keuangan sebesar (0,377), hal ini membuktikan bahwa

besar kemampuan dalam mempengaruhi antar variabel sebesar 37,7% yang berarti bahwa termasuk dalam kategori moderate, untuk sisanya dijelaskan dalam model penelitian lain. Selanjutnya nilai *R-square* pada variabel pengelolaan keuangan sebesar (0,589), hal ini membuktikan bahwa besar kemampuan dalam mempengaruhi antar variabel sebesar 58,9% yang berarti juga termasuk dalam kategori moderate, dan sedangkan sisanya dijelaskan dalam model penelitian lain.

b. F-Square

Evaluasi model structural bukan hanya dilihat dari nilai *R-Square*, melainkan juga dapat dilakukan dengan melihat nilai *F-Square* atau *effect size*. *F-Square* digunakan untuk menilai besaran pengaruh antar variabel yang ada. Tabel dibawah ini disajikan untuk melihat nilai dari hasil uji *F-square* pada penelitian ini :

Tabel 4.10
Nilai *F-Square*

Variabel						
	Hedonisme	Literasi Keuangan	<i>Locus Of Control</i>	<i>Love Of Money</i>	<i>Financial Self-Efficacy</i>	Pengelolaan Keuangan
Hedonisme		0,061				0,000
Literasi Keuangan						0,016
<i>Locus Of Control</i>		0,076				0,053
<i>Love Of Money</i>		0,006				0,005
<i>Financial Self-Efficacy</i>		0,097				0,443

Pengelolaan Keuangan						
----------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber : data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa pengaruh variabel hedonisme terhadap literasi keuangan dinyatakan lemah, karena nilai *F-Square* sebesar 0,061. Pengaruh variabel *locus of control* terhadap literasi keuangan dinyatakan lemah, karena nilai *F-Square* sebesar 0,076. Pengaruh variabel *love of money* terhadap literasi keuangan dinyatakan lemah, karena nilai *F-Square* sebesar 0,006. Pengaruh variabel *financial self-efficacy* terhadap literasi keuangan dinyatakan lemah, karena nilai *F-Square* sebesar 0,097, dan pengaruh variabel hedonisme terhadap pengelolaan keuangan dinyatakan lemah, karena nilai *F-Square* sebesar 0,000. Pengaruh variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dinyatakan lemah, karena nilai *F-Square* sebesar 0,016. Pengaruh variabel *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan dinyatakan lemah, karena nilai *F-Square* sebesar 0,053. Pengaruh variabel *love of money* terhadap pengelolaan keuangan dinyatakan lemah, karena nilai *F-Square* sebesar 0,005. Pengaruh variabel *financial self-efficacy* terhadap pengelolaan keuangan dinyatakan kuat, karena nilai *F-Square* sebesar 0,443.

c. Uji *Path Coefficient*

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antar variabel dengan menggunakan uji koefisien jalur dengan melihat nilai pada

P-Value. Hipotesis yang diterima dan memiliki pengaruh harus memiliki nilai *P-Value* yang lebih kecil dari (0,05).

1) Uji Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Tabel 4.11
Path Coefficient (Direct Effect)

Variabel						
	Hedonisme	Literasi Keuangan	<i>Locus Of Control</i>	<i>Love Of Money</i>	<i>Financial Self-Efficacy</i>	Pengelolaan Keuangan
Hedonisme		0,197				0,003
Literasi Keuangan						0,102
<i>Locus Of Control</i>		0,287				0,202
<i>Love Of Money</i>		0,063				-0,049
<i>Financial Self-Efficacy</i>		0,315				0,573
Pengelolaan Keuangan						

Sumber : data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Table 4.11 di atas ialah table hasil pengujian dari *path coefficient*. Untuk mengetahui diterima tau tidaknya suatu hipotesis dapat dilihat dari nilai *P-Value*. Tabel berikut merupakan table yang menyajikan nilai *P-Value* menggunakan uji *path coefficient* :

Tabel 4.12
P-Value (Direct Effect)

Variabel						
	Hedonisme	Literasi Keuangan	<i>Locus Of Control</i>	<i>Love Of Money</i>	<i>Financial Self-Efficacy</i>	Pengelolaan Keuangan
Hedonisme		0,026				0,976

Literasi Keuangan						0,192
<i>Locus Of Control</i>		0,054				0,015
<i>Love Of Money</i>		0,587				0,616
<i>Financial Self-Efficacy</i>		0,036				0,000
Pengelolaan Keuangan						

Sumber : data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Pada Tabel 4.12 di atas ada empat hipotesis dengan nilai *P-Value* yang memiliki nilai kurang dari (0,05) yaitu pada (Hedonisme→Literasi Keuangan), (*Financial Self-Efficacy*→Literasi Keuangan), (*Locus Of Control*→Pengelolaan Keuangan), dan (*Financial Self-Efficacy*→Pengelolaan Keuangan) yang berarti empat hipotesis tersebut diterima dan hubungan memiliki pengaruh. Untuk lima hipotesis sisanya memiliki nilai lebih dari (0,05) yang artinya hipotesis tidak diterima atau ditolak dan hubungan tidak memiliki pengaruh, yaitu pada (*Locus Of Control*→Literasi Keuangan), (*Love Of Money*→Literasi Keuangan), (Hedonisme→Pengelolaan Keuangan), (Literasi Keuangan→Pengelolaan Keuangan), dan (*Love Of Money*→Pengelolaan Keuangan).

2) Uji Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Tabel 4.13
Path Coefficient (Indirect Effect)

Variable	Nilai Path Coefficient (Indirect Effect)
Hedonisme → Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,020
<i>Love Of Money</i> → Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,006
<i>Financial Self-Efficacy</i> → Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,032
<i>Locus Of Control</i> → Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,029

Sumber : data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Tabel 4.13 di atas merupakan hasil dari pengujian dari *path coefficient*. Untuk melihat diterima atau tidaknya suatu hipotesis, maka dapat dilihat dari nilai *P-Value*. Table dibawah ini merupakan tabel *P-Value* dari pengujian *path coefficient* :

Tabel 4.14
Path Coefficient (Indirect Effect)

Variable	Nilai Path Coefficient (Indirect Effect)
Hedonisme → Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,275
<i>Love Of Money</i> → Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,667
<i>Financial Self-Efficacy</i> → Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,286
<i>Locus Of Control</i> → Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0,320

Sumber : data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

Pada Tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa *P-Value* dari semua hipotesis memiliki nilai lebih besar dari (0,05), sehingga dapat diartikan bahwa semua hipotesis yang ada ditolak dan hubungan tidak berpengaruh.

E. Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam SmartPLS uji hipotesis penelitian dapat diketahui dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. Dengan menghitung dengan teknik *bootstrapping* maka akan diperoleh nilai *P-Value* dalam setiap hubungan variabel. Terdapat dua arah yang dapat digunakan pada pengujian hipotesis penelitian (*2-tailed*). Syarat dari hipotesis yang diterima atau dikatakan berpengaruh apabila memiliki nilai *P-Value* lebih kecil dari (0,05). Di bawah ini merupakan table yang menyajikan data hasil uji hipotesis menggunakan uji koefisien jalur dengan mempertimbangkan nilai *P-Value* :

Tabel 4.15
Hasil Analisis Jalur

Hipotesis Penelitian	Hubungan	Path Coefficient	P-Value	Ket.
H1	Pengaruh hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan 2018	0,003	0,976	Tidak Berpengaruh
H2	Pengaruh hedonisme terhadap literasi keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan 2018	0,197	0,026	Berpengaruh
H3	Pengaruh <i>locus of control</i>	0,202	0,015	Berpengaruh

	terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan 2018			
H4	Pengaruh <i>locus of control</i> terhadap literasi keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan 2018	0,287	0,054	Tidak Berpengaruh
H5	Pengaruh <i>love of money</i> terhadap literasi keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan 2018	0,063	0,587	Tidak Berpengaruh
H6	Pengaruh <i>love of money</i> terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan 2018	-0,049	0,616	Tidak Berpengaruh
H7	Pengaruh <i>financial self-efficacy</i> terhadap literasi	0,315	0,036	Berpengaruh

	keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan 2018			
H8	Pengaruh <i>financial self-efficacy</i> terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan 2018	0,573	0,000	Berpengaruh
H9	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UPGRIS angkatan 2018	0,102	0,192	Tidak Berpengaruh

Sumber : data primer yang telah diolah SmartPLS 3.0 (2022)

1. Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian ini hipotesis 1 menyatakan bahwa hedonisme tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan hasil uji *Path Coefficient* variabel hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dapat dilihat dari nilai *P-Value* sebesar (0,976) yang artinya nilai *P-Value* lebih dari (0,05). Berdasarkan hasil pengujian diatas maka hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak.

2. Pengujian Hipotesis 2 : Pengaruh Hedonisme Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian ini hipotesis 2 menyatakan bahwa hedonisme memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil uji *Path Coefficient* variabel hedonisme terhadap literasi keuangan mahasiswa dapat dilihat dari nilai *P-Value* sebesar (0,026) yang artinya *P-Value* lebih kecil dari (0,05). Berdasarkan hasil pengujian diatas maka hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima.

3. Pengujian Hipotesis 3 : Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian ini hipotesis 3 menyatakan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan hasil uji *Path Coefficient* variabel *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dapat dilihat dari nilai *P-Value* sebesar (0,015) yang artinya nilai *P-Value* lebih kecil dari (0,05). Berdasarkan hasil pengujian diatas maka hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima.

4. Pengujian Hipotesis 4 : Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian ini hipotesis 4 menyatakan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil uji *Path Coefficient* variabel *love of money* terhadap literasi keuangan mahasiswa dapat dilihat dari nilai *P-Value* sebesar

(0,054) yang berarti nilai *P-Value* lebih dari (0,05). Berdasarkan hasil pengujian diatas maka hipotesis 4 dalam penelitian ini ditolak.

5. Pengujian Hipotesis 5 : Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian ini hipotesis 5 menyatakan bahwa *love of money* tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil uji *Path Coefficient* variabel *love of money* terhadap literasi keuangan mahasiswa dapat dilihat dari nilai *P-Value* sebesar (0,587) yang artinya *P-Value* lebih dari (0,05). Berdasarkan hasil pengujian diatas maka hipotesis 5 dalam penelitian ini ditolak.

6. Pengujian Hipotesis 6 : Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian ini hipotesis 6 menyatakan bahwa *love of money* tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan hasil uji *Path Coefficient* variabel *love of money* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dapat dilihat dari nilai *P-Value* sebesar (0,616) yang artinya *P-Value* lebih dari (0,05). Berdasarkan hasil pengujian diatas maka hipotesis 6 dalam penelitian ini ditolak.

7. Pengujian Hipotesis 7 : Pengaruh *Financial Self-Efficacy* Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian ini hipotesis 7 menyatakan bahwa *financial self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji *Path Coefficient* variabel *financial self-efficacy* terhadap literasi keuangan mahasiswa dapat dilihat dari nilai *P-Value* sebesar (0,036) yang artinya nilai *P-Value* lebih kecil dari (0,05). Berdasarkan hasil pengujian diatas maka hipotesis 7 dalam penelitian ini diterima.

8. Pengujian Hipotesis 8 : Pengaruh *Financial Self-Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian ini hipotesis 8 menyatakan bahwa *financial self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil uji *Path Coefficient* variabel *financial self-efficacy* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dapat dilihat dari nilai *P-Value* sebesar (0,000) yang artinya nilai *P-Value* lebih kecil dari (0,05). Berdasarkan hasil pengujian diatas maka hipotesis 8 dalam penelitian ini diterima.

9. Pengujian Hipotesis 9 : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian ini hipotesis 9 dinyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Berdasarkan hasil uji *Path Coefficient* variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dapat dilihat dari nilai *P-Value* sebesar (0,192) yang artinya nilai *P-Value* lebih dari (0,05). Berdasarkan hasil pengujian diatas maka hipotesis 9 dalam penelitian ini ditolak.

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, pembahasan lebih lanjut dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Dari penelitian diatas maka hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel hedonisme tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dikarenakan bahwa hedonisme bukan faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *P-Value* pengaruh hedonisme terhadap kepuasan kerja adalah (0,976) lebih besar dari (0,05). Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti Kosyu, Hidayat, dan Abdillah (2014), dan Nurvitria (2015) yang menyatakan bahwa hedonisme tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Orang yang memiliki gaya hidup hedonisme tinggi kurang memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Semakin seseorang tersebut hedon akan lebih boros dalam hal keuangan, karena tidak dapat mengendalikan keinginannya, dan lebih cenderung menuruti apa keinginannya, daripada kebutuhannya.

2. Pengaruh Hedonisme terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Dari penelitian diatas maka hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel hedonisme memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini dikarenakan bahwa hedonisme merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan. Hasil

penelitian menunjukkan nilai *P-Value* dari pengaruh hedonisme terhadap literasi keuangan sebesar (0,026) lebih kecil dari (0,05). Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti Yuni Mariani & M.Bukhori (2019) dan Novita & Dwi (2019) yang menyatakan bahwa hedonisme berpengaruh terhadap perilaku literasi keuangan pada mahasiswa. Mahasiswa ketika awal bulan diberi uang saku bulanan dari orang tua mereka akan lebih cenderung hedon, namun sebagian dari mereka ketika tengah bulan atau bahkan akhir bulan uang jajan tersebut tinggal sedikit, sehingga para mahasiswa pada satu titik tersebut akan lebih merenung untuk berfikir untuk mempelajari literasi keuangan yang baik.

3. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Dari penelitian diatas maka hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dikarenakan bahwa *locus of control* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan nilai *P-Value* dari pengaruh *Locus Of Control* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar (0,015) lebih kecil dari (0,05). Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti Eko Budiono (2020), Tiffani Eno Pradiningtyas dkk (2019), dan Nur Laili Rizkiawati dkk (2018) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku

pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Orang biasanya memiliki dua kemungkinan kecenderungan yang pertama yaitu internal *locus of control* (kontrol diri dari diri sendiri), yang kedua yaitu eksternal *locus of control* (kontrol diri dari pihak luar). Seseorang yang mampu memecahkan masalah pribadi, kekeh terhadap pendirian dan tidak mudah terpengaruh bujukan orang lain, memiliki inisiatif yang tinggi, memiliki kepercayaan diri sendiri yang tinggi, dan tingkat kontrol diri yang tinggi akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa.

4. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Dari penelitian diatas maka hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel *locus of control* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini dikarenakan bahwa *locus of control* bukan faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan nilai *P-Value* dari pengaruh *Locus Of Control* Terhadap literasi keuangan mahasiswa sebesar (0,054) lebih besar dari (0,05). Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti Kholillah (2013), Dwinta (2010), dan Susanti (2016) yang menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku literasi keuangan pada mahasiswa. Seseorang yang terlalu menerapkan *locus of control* pada dirinya secara berlebihan akan membuat seseorang tersebut sangat percaya pada dirinya sendiri, dan cenderung lebih tidak

mau mendengarkan pendapat orang lain, baik itu yang memberi masukan, saran, maupun kritik. Jadi ketika seseorang tersebut terlalu percaya pada dirinya sendiri secara berlebihan maka dia akan terpaku oleh apa yang hanya dia tahu, dengan pengetahuan literasi keuangan yang rendah. Sehingga literasi keuangannya juga akan rendah, begitupula sebaliknya.

5. Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Dari penelitian diatas maka hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel *love of money* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini dikarenakan bahwa *love of money* bukan faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan nilai *P-Value* dari pengaruh *love of money* terhadap literasi keuangan mahasiswa sebesar (0,587) lebih besar dari (0,05). Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti Magfirah (2017) dan Felisia, dkk (2022) yang menyatakan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa. Seseorang yang memiliki jiwa *love of money* yang tinggi belum tentu memiliki literasi keuangan yang tinggi pula. Sehingga *love of money* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Selain itu, ada responden yang memiliki karakter *love of money* menyatakan bahwa tanpa adanya literasi keuangan mereka memiliki tujuan keuangan pribadi, untuk membuat hidup mereka lebih baik bukan untuk menjadikan mereka kaya.

6. Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Dari penelitian diatas maka hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel *love of money* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dikarenakan bahwa *love of money* bukan faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan nilai *P-Value* dari pengaruh *love of money* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar (0,616) lebih besar dari (0,05). Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti Rudi, dkk (2020) dan Felisia, dkk (2022) yang menyatakan bahwa *love of money* tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa. *Love of money* bisa dikatakan sebagai teorinya, sedangkan pengelolaan keuangan merupakan praktiknya yang secara mendasar merupakan dua hal yang berbeda. Seseorang belum tentu mengelola keuangan dengan baik. Sebagian responden menyatakan bahwa hidup mereka akan lebih baik ketika kaya, namun ada sebagian lagi yang mengatakan bahwa mereka belum bisa menerapkan bagaimana pengelolaan uang yang baik. Seseorang yang memiliki kecintaan berlebihan terhadap uang akan kehilangan jati dirinya, serta lupa akan etika dan moral yang dimiliki. Sehingga pada akhirnya akan menghalalkan segala cara yang dimiliki untuk memperoleh uang. Jadi ketika orang memiliki banyak uang dari ambisinya, maka orang tersebut akan menggunakan uang dengan sesuka

hatinya, karena dia sudah tahu bagaimana cara untuk mendapatkan uang dengan mudah, sehingga pengelolaan keuangan yang dimiliki orang tersebut rendah.

7. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Dari penelitian diatas maka hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini dikarenakan bahwa *financial self-efficacy* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan nilai *P-Value* dari pengaruh *financial self-efficacy* terhadap literasi keuangan mahasiswa sebesar (0,036) lebih kecil dari (0,05). Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti Hackman & Grable (2011), dan Farrell L, dkk (2016) yang menyatakan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap perilaku literasi keuangan pada mahasiswa. Seseorang dengan kompetensi yang tinggi mampu meraih kesuksesan dengan mudah, dibandingkan dengan orang yang memiliki kompetensi yang terbatas. Dengan kesuksesan orang mampu meningkatkan *financial self-efficacy*. Dikarenakan orang yang memiliki kompetensi dalam literasi keuangan, seperti pengetahuan, kemampuan, dan keahlian dalam mengelola keuangan. Maka orang tersebut akan lebih percaya akan kemampuannya dalam mengelola keuangan dengan menerapkan literasi keuangan didalamnya, sehingga hasilnya jauh akan lebih baik.

8. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Dari penelitian diatas maka hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dikarenakan bahwa *financial self-efficacy* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan nilai *P-Value* dari pengaruh *financial self-efficacy* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar (0,000) lebih kecil dari (0,05). Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti Singh, dkk (2019), Suwatno, dkk (2020), Rizkiawati & Asandimitra (2018) menyatakan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa. Seseorang dengan efikasi yang baik, maka orang tersebut akan mampu mengelola keuangan yang baik pula. Semakin yakin dalam menyikapi keuangan, maka pengelolaan keuangan juga akan baik. Sehingga keyakinan yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan pribadinya.

9. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Dari penelitian diatas maka hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dikarenakan bahwa

literasi keuangan bukan faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan nilai *P-Value* dari pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa sebesar (0,192) lebih besar dari (0,05). Untuk memperkuat argumen saya maka penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian Anggraeni (2016) yang menyatakan apabila literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan pribadi mahasiswa karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa, selain itu Kholilah dan Iramani (2013), Nababan dan Sadalia (2012) juga mengatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, serta penelitian dari Robb dan Woodyard (2011) juga mengatakan bahwa korelasi antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan belum jelas, sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan. Yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Seseorang memiliki pengetahuan tentang keuangan yang memadai, namun mereka belum tentu memiliki kesadaran akan pengaplikasiannya dalam kehidupan nyata yaitu dengan pengelolaan keuangan yang baik sesuai yang telah dipelajari dan dimengerti. Banyak orang yang tahu tentang produk dan jasa keuangan, namun mereka hanya sekedar tahu, dalam pengaplikasian, manfaat, tujuan, dan yang lainnya yang lebih penting terkait produk dan jasa keuangan tersebut mereka masih tergolong rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hedonisme, *locus of control*, *love of money*, dan *financial self-efficacy* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UPGRIS angkatan 2018 dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening*. Berdasarkan ulasan dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hedonisme tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Seseorang dengan gaya hidup hedonisme yang tinggi, akan lebih sulit untuk mengelola keuangan pribadi mereka, karena mereka lebih cenderung mementingkan keinginan daripada kebutuhan.
2. Hedonisme berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa ketika awal bulan sikap hedonismenya akan tinggi, namun ketika akhir bulan uangnya sudah habis maka ia akan merenung dan berfikir bagaimana caranya dapat meminimalisir pengeluaran sehingga mereka akan mempelajari literasi keuangan.
3. *Locus Of Control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa mampu dalam memecahkan permasalahan pribadi, memiliki prinsip sendiri dan tidak mudah untuk terpengaruh orang lain, inisiatif yang tinggi, kepercayaan diri sendiri, dan tingkat

kontrol diri yang tinggi akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa.

4. *Locus Of Control* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang *locus of control* pada dirinya cenderung lebih tidak mau mendengarkan pendapat orang lain, maka dia akan terpaku oleh apa yang hanya dia tahu, apabila mereka memiliki pengetahuan literasi keuangan yang rendah maka literasi keuangannya akan rendah terus, begitupula sebaliknya.
5. *Love Of Money* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini didasari oleh responden yang menyatakan bahwa mereka memiliki tujuan keuangan pribadi mereka namun bukan untuk menjadikan mereka kaya dan membuat hidup mereka lebih baik.
6. *Love Of Money* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sebagian dari mahasiswa akan menghalalkan segala cara yang dimiliki untuk memperoleh uang. Jadi ketika orang memiliki banyak uang dari ambisinya, maka orang tersebut akan menggunakan uang dengan sesuka hatinya, karena dia sudah tahu bagaimana cara untuk mendapatkan uang dengan mudah, sehingga pengelolaan keuangan yang dimiliki orang tersebut rendah.
7. *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Seseorang dengan penguasaan kompetensi yang baik (seperti memiliki pengetahuan tentang keuangan, kemampuan dan

keahlian dalam mengelola keuangan, serta tahu dan menerapkan literasi keuangan) dapat membuat orang tersebut meraih kesuksesan. Orang yang sukses mampu meningkatkan *financial self-efficacy* seseorang.

8. *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang yakin dalam menyikapi keuangan, maka pengelolaan keuangan mereka juga akan baik. Sehingga keyakinan yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan pribadinya.
9. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang tahu apa itu literasi keuangan dan tahu bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik, namun mereka belum bisa untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa
 - a. Diharapkan para mahasiswa mampu mengelola keuangan dengan baik dan mampu memahami pengetahuan tentang literasi keuangan yang benar. Selain itu, mahasiswa juga di harapkan tidak mudah untuk terbawa arus pergaulan yang berlebihan, bersikap seadanya saja.

- b. Diharapkan para mahasiswa dapat lebih aktif dan mengikuti KSPM yang sudah ada di Universitas PGRI Semarang, sehingga para mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan dan menambah pengetahuan tentang pasar modal.
- c. Diharapkan para mahasiswa dapat mengikuti Manajemen *Entrepreneur Cup* (MEC) sehingga mampu berwirausaha, misalnya saja ketika para mahasiswa yang suka beli barang *branded* dan gampang bosan, lalu barangnya menumpuk dapat dijual secara online melalui MEC.

2. Bagi Universitas

Bagi universitas dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya ditambah dengan pembelajaran tentang pentingnya pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Sehingga para mahasiswa memiliki pengetahuan lebih tentang hal tersebut.

3. Bagi Penelitian Mendatang

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan akan ada variabel lain yang ditambahkan agar dapat memperluas jangkauan penelitian. Selain itu juga dapat menggunakan responden yang berbeda seperti karyawan, UMKM, ataupun yang lainnya serta dapat menambah variabel *intervening* yang lebih dari satu seperti pendapatan orang tua, *financial behavior*, dan banyak lagi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- Arianti Baiq Fitri. (2020). Bagaimana Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Akutansi*, Vol. 10, No. 1.
- Arridla Ahdaf. 2016. Bagaimana Pengaruh Pendapatan Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 2.
- Astutik Nurul, Anna Widiastuti. (2020). Bagaimana Pengaruh Faktor Psikososial terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Peran Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Inovasi Bisnis*, Vol. 8 : h. 113-119.
- Atikah Atik, Rocky Rinaldi Kurniawan, (2020). Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 4.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological review*, 84(2), 191.
- Baroroh, Mis Alul. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang." Fakultas EKkonomi Dan BIsnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Engel. James.F.Roger. D.Black Well And Paul.W.Miniard, 1995.,Perilaku Konsumen.Jakarta.Bina Rupa Aksara.Hal. 3.
- Fajriyah Irma Laili, Agung Listiadi. (2021). Bagaimana Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai *intervening*. *Jurnal Inovasi*, 17 (), 61-72.
- Ferrinadewi, E. (2016). Pengaruh Nilai-Nilai Hedonis dan Konsep Diri Terhadap Keputusan Pembelian dan Dampaknya Pada Loyalitas Merek di Surabaya (studi pada pembelian barang mewah). *E-Journal Manajemen Kinerja*, 2(2), 1-11.

- Forbes, J., & Kara, S. M. (2010). Confidence mediates how investment knowledge influences investing self-efficacy. *Journal of economic psychology*, 31(3), 435-443.
- Friedman, H. S. (2006). *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern. Edisi 3*. Jakarta.: Penerbit Erlangga.
- Gahagho Youla Diknasita, Tri Oldy Rotinsulu, Dennij Mandej. (2021). Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 9, No. 1 : h, 543-555.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. Semarang: Penerbit universitas PGRI Semarang.
- Ghozali, I. (2021). Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.29. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Gulo, K. K. (2003). *Kamus Psikologi*. Bandung: CV Pionir.
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 270–275.
- Ida dan Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.12, No.3, Hlm.131-14.
- Kharchenko, O. (2011). *Financial Literacy in Ukraine : Determinants and Implication for Saving Behaviour*. Ukraine: Kyiv School of Economic.
- Kotler, P. (2000). *Manajemen Pemasaran. Edisi Bahasa Indonesia jilid satu*. Jakarta: Prentice Hall.
- Kreitner, R. d. (2014). *Perilaku Organisasi. Edisi 9. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniawan Hengky, Solikah Nurwati, Rita Sarlawa. (2020). Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*, Vol. 1, No. 1 pp 50-63.

- Lusardi, A., & Mitchell, O. s. (2007). baby boomer retirement security: the roles of planning. financial literacy, and housing wealth. *journal of monetary economics*, 54(!), 205-224, 7
- Mandari, A. S. (2014). Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. Hal. 130-140.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4 (2), 201-202.
- Martha, D. (2008). Correlation Among Self Esteem With a Tendency Hedonist Lifestyle of Student Diponegoro University. *Journal of Applied Psychology*.
- Mayasari, M., & Sijabat, A. M. (2017). Pengaruh Financial Self-Efficacy terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Individu. *Journal of Applied Managerial Accounting*
- Monks (1982)/ Monks, F. J. (1982). *Psikologi Perkembangan: Pengatur dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nababan, D., dan Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1 – 16
- Putri Mery Henisa, Ary Satria Pamungkas. (2019). Bagaimana Pengaruh *Financial Knowledge, Locus of Control* dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 4 : h, 890-889.
- Risnawati, M. N. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sakinah, G., & Mudakir, b. (2018). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014-2017. *Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3.
- Saputro, M.D.C. & Nurhayati, F., 2014. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Status Gizi Siswa (Studi Siswa SDN Campurejo 1 Bojonegoro). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2(3), pp.627 - 630.
- Segerstrom, S. T. (1998). Optimism is associated with mood, coping, and immune change in response to stress. *Journal of personality and social psychology*, 74 (6), 1646-1655.
- Segerstrom, S. T. (1998). Optimism is associated with mood, coping, and immune change in response to stress. *Journal of personality and social psychology*, 74 (6), 1646-1655.
- Sina, Peter Garlans. (2014). Tipe Kepribadian dalam Personal Finance. *Jurna JIBEKA* Vol. 8 No. 1 Hlm. 54-59.

- Sloan, A. (2002). *The jury's in : greed isn't good*. News Week. 24 June, p.37.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta. hlm. 93.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, D. M. (2004). *Manajemen Operasional (Operation Management)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tang, T. (1992). The Meaning of Money Revisited. *Journal of Organization Behavior*, Vol. 13 pp. 197-202.
- Tang, T. L.-P.-J. (2008). Intelligence Vs. Wisdom: The Love of Money, Machiavellianism, and Unethical Behavior across College Major and Gender. *Journal of Business Ethics*, 1-26.
- Tang, W. (2007). Impact of Corporate Image and Corporate Reputation on Customer Loyalty: A Review. *Management Science and Engineering*.
- Trimartati, N. (2014). Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 3, no. 1: h. 23-27.
- Tyas Eka Febi Wahyuning, Agung Listiadi. (2021). Bagaimana Pengaruh Uang Saku, Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 13, No. 1.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Wijaya, A. P. (2015). Pengaruh Hedonisme dan Materialisme Terhadap Kecenderungan Pembelian Kompulsif Di Kota Malang. h. 1.
- Wulandari, H. L. (2015). Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ulumudiniati Mawalia, Nadia Asandimitra (2022). Bagaimana Pengaruh *Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus Of Control, Parental Income, Dan Love Of Money* Terhadap *Financial Management Behavior: Lifestyle* Sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 10, No. 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada : Mahasiswa/i Universitas PGRI Semarang angkatan 2018

Assalamuallaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang Angkatan 2018 ". Dengan itu saya:

Nama : Ajeng Nurul Na'ima

NPM : 18810079

Prodi : Manajemen

Sehubungan dengan hal itu, saya meminta bantuan Mahasiswa/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dibawah ini. Daftar pernyataan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang. Saya akan menjamin kerahasiaan data yang sudah Mahasiswa/i berikan, karena jawaban tersebut hanya sebagai bahan penelitian dan tidak untuk dipublikasikan. Dalam pengisian kuesioner ini, saudara cukup menyisihkan 5-10 menit untuk menjawab semua pertanyaan yang tertulis secara jujur dan apa adanya.

Atas kesediaan saudara/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 25 Mei 2022

Hormat saya,

Ajeng Nurul Na'ima

IDENTITAS RESPONDEN

Nomor HP :

Fakultas :

Jenis Kelamin :

KETENTUAN PENGISIAN KUESIONER

- Pilihlah jawaban yang anda anggap paling sesuai menurut anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
- Tidak ada jawaban benar atau salah, jadi mohon untuk mengisi setiap jawaban sesuai dengan apa yang teman-teman rasakan.
- Setiap pernyataan hanya diisi dengan satu jawaban saja.
- Ada 57 butir pernyataan.
- Keterangan:

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Kurang Setuju

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

Hedonisme

No.	Item Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya suka membeli barang-barang yang mahal					
2.	Saya selalu menghabiskan waktu untuk berbelanja setiap hari					
3.	Saya selalu menghabiskan waktu untuk bersenang-senang					

	dan membeli barang-barang yang mewah					
4.	Saya lebih tertarik dengan barang-barang yang mewah					
5.	Saya senang dan puas ketika saya bisa mengikuti tren yang sedang ada dimasyarakat					
6.	Saya senang dan puas ketika saya nongrong dan jalan-jalan Bersama dengan teman-teman saya					
7.	Saya lebih sering menghabiskan waktu diluar rumah					
8.	Saya selalu ingin menjadi pusat perhatian					
9.	Ketika teman saya memiliki sesuatu yang baru maka saya juga harus memilikinya					

Literasi Keuangan

No.	Item Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya mengetahui mangetahui manfaat pengelolaan keuangan.					
2.	Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana.					
3.	Saya tahu apa itu pengelolaan keuangan.					

4.	Saya mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit.					
5.	Saya mengetahui perhitungan suku bunga pinjaman.					
6.	Saya mengetahui apa saja faktor kelayakan kredit yang baik.					
7.	Saya mengetahui manfaat asuransi.					
8.	Saya mengetahui strategi investasi pada saham.					
9.	Saya mengetahui karakteristik saham.					

Locus Of Control

No.	Item Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya merasa mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi saya, termasuk masalah keuangan saya sendiri.					
2.	Saya memiliki tekad yang kuat dalam menyelesaikan masalah keuangan saya dalam kehidupan sehari-hari.					
3.	Kesejahteraan keuangan dapat diperoleh sepenuhnya oleh kemampuan saya sendiri					
4.	Dalam jangka panjang, orang-orang yang menjaga keuangan					

	mereka dengan baik maka dapat mempertahankan kesejahteraan.					
5.	Saya bisa melakukan apa yang ada dalam pikiran saya untuk meningkatkan keuangan saya.					
6.	Banyak hal-hal penting yang bisa saya lakukan untuk mengubah hidup saya					
7.	Saya mempunyai jalan keluar untuk menyelesaikan berbagai masalah keuangan saya.					
8.	Saya merasa tidak canggung / percaya diri menyikapi masalah keuangan saya dengan orang yang ada disekitar saya.					
9.	Saya mampu menghadapi masalah dalam hidup saya dengan usaha saya sendiri					

Love Of Money

No.	Item Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Uang adalah simbol kesuksesan seseorang					
2.	Orang yang memiliki banyak orang adalah orang yang kaya					
3.	Uang dapat memberi saya segalanya					
4.	Saya termotivasi bekerja keras untuk mendapatkan uang					

5.	Uang memotivasi saya untuk mendapatkan kehormatan					
6.	Saya termotivasi untuk menabung agar uang saya lebih banyak					
7.	Uang adalah sesuatu yang paling berharga (tujuan) hidup saya					
8.	Uang merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan kita semua					
9.	Uang itu sangat berguna bagi saya					

Financial Self-Efficacy

No.	Item Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya sangat konsisten terhadap rencana pengeluaran					
2.	Saya mampu merencanakan pengeluaran keuangan saya dengan baik					
3.	Saya yakin mampu mengelola keuangan saya pribadi					
4.	Saya semakin baik dalam mengambil keputusan keuangan dan mampu mengendalikan diri agar tujuan saya tercapai					

5.	Saya mampu mencapai tujuan target keuangan yang saya rencanakan					
6.	Saya memiliki keyakinan akan kemampuan saya dalam mengelola keuangan hingga mencapai tujuan keuangan saya					
7.	Saya menabung untuk pengeluaran tak terduga					
8.	Saya menabung untuk kebutuhan masa depan saya					
9.	Jika saya menghambur-hamburkan uang di masa ini, maka di masa depan saya akan kesulitan keuangan					

Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

No.	Item Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya membayar kewajiban tepat waktu (misal uang makan, bayar kos, listrik, air,dll)					
2.	Jika saya melakukan pinjaman kepada teman saya, saya akan membayarnya tepat waktu sesuai perjanjian yang telah disepakati					
3.	Saya menggunakan ATM untuk mempermudah saya					

	bertransaksi (missal membayar angsuran kuliah tepat waktu)					
4.	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja bulanan					
5.	Saya mengatur anggaran agar bias digunakan dalam satu bulan					
6.	Saya selalu konsisten dengan anggaran dan rencana belanja yang telah saya buat					
7.	Saya mencatat pendapatan dan pengeluaran selama satu bulan					
8.	Saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari Pemasukan					
9.	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran yang telah saya buat sebelumnya					
10.	Saya menyisihkan pendapatan untuk ditabung					
11.	Dana untuk pengeluaran tidak terduga saya simpan di tabungan					
12.	Saya menabung secara periodik dari uang saku yang saya terima					

Lampiran 2 Data Karakteristik Responden

Nomor HP	Fakultas	Jenis Kelamin
081325432007	FEB	Perempuan
085742142076	FEB	Perempuan
0895607974828	FEB	Perempuan
0895389790531	FPMIPATI	Perempuan
085811099786	FEB	Perempuan
081515840197	FEB	Perempuan
0895326370130	FEB	Laki-Laki
087748690609	FEB	Laki-Laki
082137165096	FEB	Perempuan
089652216612	FPBS	Perempuan
081393377530	FEB	Perempuan
089506372895	FEB	Perempuan
085866829181	FPBS	Perempuan
081385051237	FEB	Perempuan
082135608821	FEB	Perempuan
081326335098	FIP	Perempuan
085135049410	FPMIPATI	Perempuan
082324463212	FPBS	Perempuan
081326335091	FEB	Laki-Laki
081315335999	FPIPSKR	Perempuan
085426665078	FPMIPATI	Perempuan
081327735886	FTI	Perempuan
089674540467	FEB	Perempuan
0895329952128	FEB	Perempuan
0892253555811	FEB	Perempuan
081957044962	FPIPSKR	Laki-Laki
0895340059500	FEB	Perempuan
+62 851-5602-6509	FEB	Perempuan
082329298236	FEB	Laki-Laki
081647282917	FEB	Laki-Laki
08965832330	FIP	Perempuan
081548215019	FIP	Laki-Laki
082241942417	FIP	Perempuan
083254879106	FH	Laki-Laki
081329184757	FEB	Laki-Laki
087896572459	FEB	Laki-Laki

08974750433	FEB	Perempuan
085972936296	FEB	Laki-Laki
081329843025	FEB	Laki-Laki
082142751883	FEB	Perempuan
087897457666	FPIPSKR	Perempuan
083162951017	FIP	Perempuan
087711542003	FH	Perempuan
0895363659347	FEB	Perempuan
085800440244	FPBS	Perempuan
085156783844	FIP	Perempuan
085741086486	FEB	Perempuan
0987626363829	FEB	Laki-Laki
081222872219	FPIPSKR	Perempuan
0893471472148	FH	Laki-Laki
08256753456	FPIPSKR	Laki-Laki
085741086486	FH	Laki-Laki
083108594698	FPMIPATI	Laki-Laki
082313690548	FEB	Laki-Laki
081229153342	FPMIPATI	Perempuan
085741086486	FIP	Perempuan
085741086486	FIP	Laki-Laki
085741086486	FIP	Perempuan
0882003086381	FEB	Laki-Laki
085741086486	FPIPSKR	Perempuan
085631758033	FH	Perempuan
089984567889	FIP	Laki-Laki
081575605821	FIP	Perempuan
083655386345	FIP	Perempuan
088176098678	FPIPSKR	Laki-Laki
089601173988	FIP	Perempuan
081230229794	FPBS	Perempuan
085330747339	FEB	Perempuan
089668776027	FH	Laki-Laki
089531815070	FTI	Perempuan
085700354519	FPMIPATI	Perempuan
083842540562	FPBS	Perempuan
089630995834	FIP	Perempuan
085328772400	FPIPSKR	Perempuan
085848952322	FEB	Perempuan

085726194361	FEB	Perempuan
087445673997	FTI	Laki-Laki
089995234489	FIP	Perempuan
085224658445	FTI	Perempuan
085117896759	FIP	Laki-Laki
083346553897	FEB	Perempuan
089528059090	FPBS	Perempuan
087830543625	FPBS	Laki-Laki
0895360758300	FEB	Perempuan
085793537018	FEB	Perempuan
089384647282	FPIPSKR	Laki-Laki
08936528292	FH	Perempuan
089134585842	FIP	Laki-Laki
085744729193	FTI	Perempuan
089456329487	FPMIPATI	Perempuan
082146323968	FEB	Laki-Laki
081333781948	FEB	Perempuan
083199136844	FTI	Perempuan
085741038294	FPIPSKR	Laki-Laki
083164927204	FPMIPATI	Perempuan
085740371088	FPBS	Laki-Laki

Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Variabel Hedonisme (X1)

H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7	H8	H9
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	3	4	4	4	4	4	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	2	1	1	2	1	1
3	2	1	3	3	3	1	3	2
2	1	2	1	2	2	2	2	2
1	1	1	4	1	4	1	2	1
3	3	3	1	1	3	3	1	1
3	1	1	3	3	3	3	2	1
3	2	2	4	3	3	3	1	2
1	1	1	2	2	2	2	2	1
2	2	2	4	2	2	2	1	2
4	3	2	4	4	2	2	1	3
3	2	2	2	3	3	3	1	1
1	3	3	1	1	1	1	1	1
1	2	2	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	2	1	2	1	1	1
4	1	1	4	4	3	4	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	1	2	2	1	1
3	1	1	3	1	1	1	2	1
1	1	1	4	1	1	1	2	1
2	1	1	2	2	2	1	1	1
1	1	1	4	5	1	1	3	2
5	1	3	5	2	5	5	3	5
2	2	2	2	2	2	3	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	3	3	3	2

1	1	1	1	3	3	3	1	1
2	1	2	2	2	2	3	1	1
3	3	3	3	3	4	3	3	2
3	3	3	3	4	3	3	3	2
4	5	4	4	4	4	4	4	3
3	1	1	1	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3
2	1	2	1	2	1	2	1	1
4	4	3	2	4	3	3	3	3
1	3	1	1	2	1	1	3	1
3	4	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	4	5	2	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	1	3	2	1	5	5	3	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	5	3	3	4	4
2	2	2	3	3	5	4	5	5
3	2	2	4	3	4	3	3	1
2	1	1	2	2	3	3	2	1
4	1	2	2	2	2	2	2	2
3	1	1	1	3	5	5	2	2
5	5	5	5	5	4	3	4	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	2	2	3	3	2	1	1
1	1	2	1	3	2	2	2	1
2	1	1	2	2	3	1	1	1
2	1	2	1	2	1	3	1	1
1	4	3	2	2	2	2	2	2
4	2	1	4	4	4	1	3	1
3	2	1	2	1	2	2	1	1
2	2	2	3	3	4	3	1	1
3	3	4	4	5	2	5	4	4
3	2	2	2	3	2	1	1	2
2	1	1	2	3	4	1	2	1
3	3	3	3	4	4	4	5	2
3	2	2	3	4	5	4	3	2
2	3	2	4	4	3	2	3	2
4	3	3	4	4	4	4	4	4

3	2	2	2	2	2	2	2	2
1	3	1	3	1	3	3	2	2
2	2	3	2	2	2	3	3	2
1	1	1	2	1	1	2	2	2
4	4	4	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	3	1	1	1	1	1
4	4	4	5	4	5	5	5	4
4	4	3	3	4	4	4	2	3
3	3	2	3	3	3	3	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	5	5	4	2	2
3	4	2	4	3	4	4	4	3
4	3	1	3	4	3	3	3	2
4	3	2	4	3	2	4	3	3
4	3	4	3	4	4	4	3	2

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Variabel *Locus Of Control* (X2)

LOC1	LOC2	LOC3	LOC4	LOC5	LOC6	LOC7	LOC8	LOC9
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	5	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4	4	4	3
4	5	3	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	5	4	5
4	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	3	5	4	4	4	3	4

4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4	5	4
5	4	3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	5	5	1	1	1	2
2	3	4	3	5	4	3	4	4
4	4	3	3	5	4	4	5	5
3	3	5	4	4	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	2	2	4	2	4	2	2
3	4	4	5	5	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	5	4	4	3	4
4	4	3	5	5	5	4	4	4
5	4	3	5	2	5	3	1	3
3	3	3	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	4	5	4	5	5
3	2	2	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	5	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	5	4	4	4	4	4	5
3	3	4	2	3	3	4	3	5
3	4	4	4	4	4	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4

3	4	3	3	3	3	4	3	2
---	---	---	---	---	---	---	---	---

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Variabel *Love Of Money* (X3)

LOM1	LOM2	LOM3	LOM4	LOM5	LOM6	LOM7	LOM8	LOM9
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	5	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	2	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	1	5	5
5	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	4	3	3	4	4	3
4	4	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	1	4	4
3	4	4	4	4	4	2	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	3	2	2	2	2	2	2
1	4	5	4	4	4	1	4	4
1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	4	5	5	5	5	5	5
2	2	3	5	2	5	2	2	2
3	5	3	5	5	5	4	5	5
3	3	3	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	3	5	4
3	3	3	3	3	2	2	2	3
1	1	5	1	1	5	1	5	1

5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	2	3	3	3	3	3	3
1	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	3
2	2	2	2	2	2	2	1	2
3	5	5	5	3	3	3	3	3
3	2	1	3	3	3	3	5	3
3	3	5	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	3	3	3	4	3	3
3	2	5	3	3	3	3	4	3
3	2	1	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	1	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	3	2
5	4	5	5	4	5	5	5	5
3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	5	4	5	4	5	4
2	2	2	2	2	2	2	3	2
4	2	3	4	2	4	3	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4	5	5
4	4	5	5	4	5	4	4	4
2	2	2	5	2	5	3	5	2
5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	1	1	4	4	4	4	5	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	3	2	3	4
4	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	5	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4
4	3	4	4	4	3	4	5	4
4	3	5	4	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5	5	4	5

4	4	4	5	4	5	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	5	3
4	4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	3	5	4
5	5	5	4	5	5	4	5	5
5	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	5	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	1	3	3
4	4	4	5	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	2	1	1	1	1	1
5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	2	3	3
4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	3
3	3	3	4	3	3	2	4	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Variabel *Financial Self-Efficacy* (X4)

FSE1	FSE2	FSE3	FSE4	FSE5	FSE6	FSE7	FSE8	FSE9
4	4	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	5	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4
3	3	3	3	3	3	4	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	3	3	3

4	4	4	3	4	5	4	5	4
4	4	4	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5
3	3	3	5	3	5	3	3	3
4	4	4	4	4	4	5	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4
5	5	4	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	1	3	2
4	4	4	3	4	5	4	4	4
2	3	3	4	3	2	2	3	3
4	5	5	4	5	4	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	4	5	4	2
4	4	5	4	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4
5	5	5	4	4	4	5	5	5
1	3	3	3	2	3	3	3	3
4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	4	5	5
3	3	4	4	3	4	4	5	4
5	4	3	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	4	4	4

4	3	4	4	4	4	5	5	4
3	3	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	2	3	3	2	2	2	3
2	2	2	2	2	3	3	3	2
4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	4	5	4	5	5	5
4	4	4	4	5	4	5	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	5	4	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5
2	2	4	3	3	3	1	1	3
4	4	4	4	5	4	5	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	3	5	4	5	4	3	4	4
4	4	3	4	4	4	5	5	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	4	5
4	4	5	4	4	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5
3	4	3	4	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	5	4	4
5	4	5	5	4	4	5	5	5
5	2	5	5	2	5	5	5	5
4	3	4	4	3	5	4	4	4
4	3	4	4	3	4	2	4	4

3	3	3	3	3	4	2	3	3
4	4	3	4	4	3	2	4	4

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Variabel Literasi Keuangan (Y)

LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9
4	4	4	5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	2	4	2	2
5	5	4	5	5	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	3	5	4	4	3	2
2	2	2	2	2	1	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	3	3	4
2	2	2	1	2	2	2	2	2
4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	3	4	3
1	1	1	2	1	1	4	1	1
4	2	4	4	2	2	4	2	2
4	2	2	3	2	2	3	2	2
5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	2	3	3	2	3	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	1	1
2	2	2	2	2	2	4	2	2
5	4	4	5	4	5	4	4	3
4	4	4	3	4	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	3	3
5	5	5	5	2	2	5	5	3
5	4	4	4	2	4	5	4	5
3	4	3	4	3	3	3	5	5
4	3	3	3	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5

1	3	1	1	1	1	3	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	3	5	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4	5	5
3	3	2	1	2	3	3	2	2
5	5	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	4
3	4	3	3	3	3	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	4	4	4	4	4	5
3	3	3	4	3	3	2	1	4
4	3	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	2	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	5	5	4	3	4	5	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	1	2	1	1	2
3	2	2	1	1	1	2	2	2
4	5	5	5	5	5	5	4	5
3	3	3	2	2	1	2	1	1
4	5	5	4	4	5	5	5	4
5	4	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	3	3	3	4	3	3
5	4	5	5	5	4	4	2	5
5	4	4	4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	1	1
5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	4	4	5
4	4	3	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4

3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	5	5	5	3	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2	1
4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	5	5	4	5	4
5	4	5	5	5	2	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	5	5	5	3	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	2	5	3	5	5	5
5	4	4	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	3	5	5	3	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2	3
5	3	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	3	3	3	3	2	2	2

5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	4	5
3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	4	3	4	4	3
3	3	3	3	2	3	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	4	3
5	5	5	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	3	2	2	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4
3	3	5	3	3	3	4	4	3
3	3	5	3	3	3	3	5	3
4	4	4	4	5	4	3	2	4
3	3	4	4	3	3	5	5	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5
3	3	3	3	2	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	5	3	3	3
3	3	3	3	5	3	5	5	5

3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	4	3	3	4	4

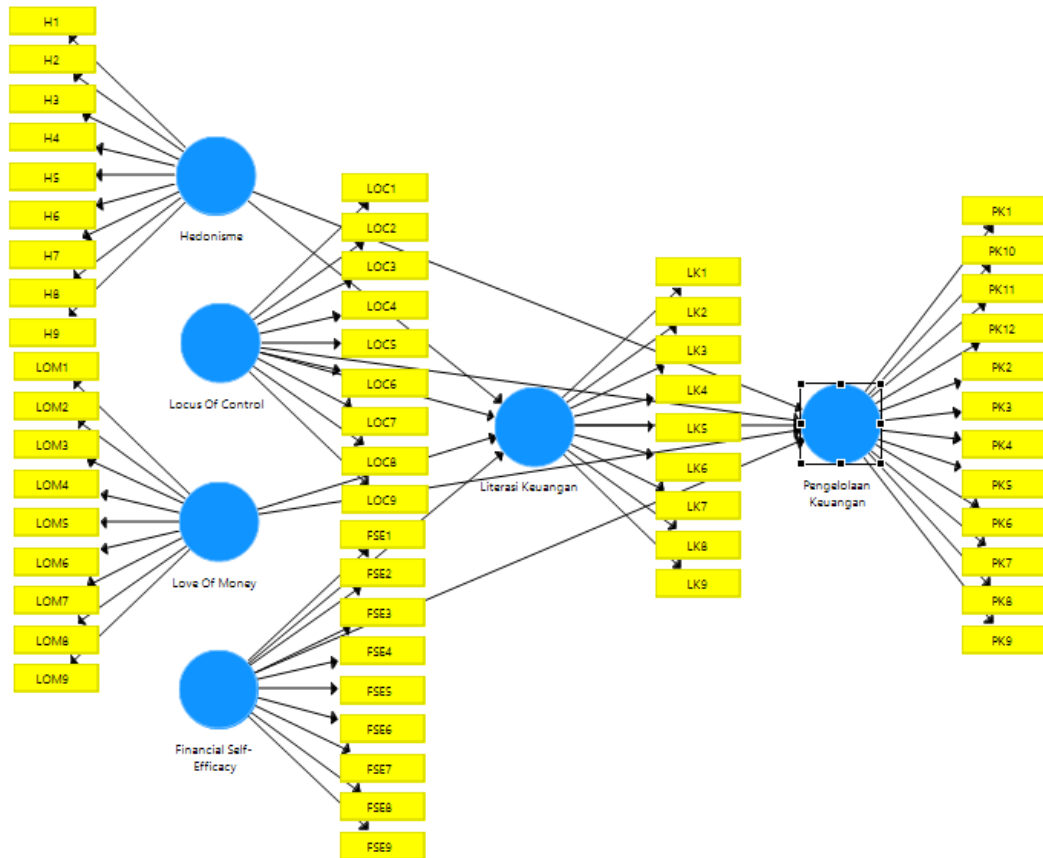
PK10	PK11	PK12
5	4	4
5	5	5
4	4	4
5	5	5
5	5	5
4	4	5
3	3	3
5	4	4
4	4	3
4	4	5
5	5	5
3	3	3
5	4	4
5	5	5
4	5	5
3	4	4
4	4	4
4	3	3
4	4	4
5	5	5
5	4	5
5	5	5
1	1	2
4	3	4
3	4	3
5	5	5
5	5	5
4	4	4
4	5	5
4	3	4
5	3	4
5	5	5
1	1	1
5	5	5
5	4	5

5	5	5
4	5	4
4	4	4
4	3	5
5	3	5
4	5	4
5	5	5
5	5	5
2	1	2
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	3
5	5	5
5	5	5
3	2	3
5	5	5
5	5	5
3	3	5
4	4	4
3	3	3
3	3	3
5	5	5
3	3	3
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	4	5
4	4	4
3	1	1
3	4	4
4	3	4
3	3	3
3	4	4
4	4	4
4	4	5
5	5	5
4	4	4
4	4	4

4	4	4
5	5	5
4	4	4
5	5	5
5	5	5
3	3	2
5	5	5
4	4	4
5	4	5
3	3	3
4	4	4
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	4	5
3	3	3
5	5	5
3	4	3
4	3	4
3	4	3

Lampiran 4 Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0

1. Model Pengukuran *Outer Loading*



2. *Outer Loading*

Outer Loading

	Financial Self-Efficacy	Hedonisme	Literasi Keuangan	Locus Of Control	Love Of Money	Pengelolaan Keuangan
FSE1	0.820					
FSE2	0.825					
FSE3	0.893					
FSE4	0.826					
FSE5	0.847					
FSE6	0.805					
FSE7	0.812					
FSE8	0.807					
FSE9	0.947					
H1		0.810				
H2		0.846				
H3		0.879				
H4		0.795				

Outer Loading

Matriks		Salin ke Clipboard: Format Excel Format R				
	Financial Self-Efficacy	Hedonisme	Literasi Keuangan	Locus Of Control	Love Of Money	Pengelolaan Keuangan
H4		0.795				
H5		0.824				
H6		0.808				
H7		0.849				
H8		0.879				
H9		0.875				
LK1			0.849			
LK2			0.834			
LK3			0.922			
LK4			0.906			
LK5			0.843			
LK6			0.873			
LK7			0.848			

Outer Loading

Matriks		Salin ke Clipboard: Format Excel Format R				
	Financial Self-Efficacy	Hedonisme	Literasi Keuangan	Locus Of Control	Love Of Money	Pengelolaan Keuangan
LK4			0.906			
LK5			0.843			
LK6			0.873			
LK7			0.848			
LK8			0.821			
LK9			0.841			
LOC1				0.839		
LOC2				0.813		
LOC3				0.856		
LOC4				0.805		
LOC5				0.821		
LOC6				0.916		
LOC7				0.836		

Outer Loading

Matriks		Salin ke Clipboard: Format Excel Format R				
	Financial Self-Efficacy	Hedonisme	Literasi Keuangan	Locus Of Control	Love Of Money	Pengelolaan Keuangan
LOC7				0.836		
LOC8				0.836		
LOC9				0.826		
LOM1					0.866	
LOM2					0.855	
LOM3					0.760	
LOM4					0.843	
LOM5					0.899	
LOM6					0.822	
LOM7					0.839	
LOM8					0.786	
LOM9					0.962	
PK1						0.945

Outer Loading

Matriks	Financial Self-Efficacy	Hedonisme	Literasi Keuangan	Locus Of Control	Love Of Money	Pengelolaan Keuangan
PK1						0.945
PK10						0.889
PK11						0.833
PK12						0.882
PK2						0.920
PK3						0.883
PK4						0.851
PK5						0.853
PK6						0.806
PK7						0.859
PK8						0.854
PK9						0.889

3. AVE, Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Matriks	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Financial Self-Efficacy	0.949	0.953	0.957	0.712
Hedonisme	0.949	0.975	0.956	0.707
Literasi Keuangan	0.956	0.959	0.962	0.740
Locus Of Control	0.948	0.953	0.955	0.704
Love Of Money	0.953	0.980	0.959	0.722
Pengelolaan Keuangan	0.971	0.972	0.975	0.762

4. Fornell Larcker Criterion

Validitas Diskriminan

Kriteria Fornell-Larcker	Financial Self-Efficacy	Hedonisme	Literasi Keuangan	Locus Of Control	Love Of Money	Pengelolaan Keuangan
Financial Self-Efficacy	0.844					
Hedonisme	0.039	0.841				
Literasi Keuangan	0.515	0.250	0.860			
Locus Of Control	0.624	0.123	0.526	0.839		
Love Of Money	0.212	0.084	0.229	0.286	0.850	
Pengelolaan Keuangan	0.741	0.071	0.493	0.599	0.154	0.873

5. R-Square

R Square

Matriks	R Square	Adjusted R Square
	R Square	Adjusted R Square
Literasi Keuangan	0.377	0.350
Pengelolaan Keuangan	0.589	0.566

6. F-Square

f Square

Matriks	f Square					
	Financial Self-Efficacy	Hedonisme	Literasi Keuangan	Locus Of Control	Love Of Money	Pengelolaan Keuangan
Financial Self-Efficacy			0.097			0.443
Hedonisme			0.061			0.000
Literasi Keuangan						0.016
Locus Of Control			0.076			0.053
Love Of Money			0.006			0.005
Pengelolaan Keuangan						

7. Uji Path Coefficient (Pengaruh Langsung)

Koefisien Jalur

Matriks	Koefisien Jalur					
	Financial Self-Efficacy	Hedonisme	Literasi Keuangan	Locus Of Control	Love Of Money	Pengelolaan Keuangan
Financial Self-Efficacy			0.315			0.573
Hedonisme			0.197			0.003
Literasi Keuangan						0.102
Locus Of Control			0.287			0.202
Love Of Money			0.063			-0.049
Pengelolaan Keuangan						

Koefisien Jalur

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Financial Self-Efficacy -> Literasi Keuangan	0.315	0.302	0.152	2.077	0.038
Financial Self-Efficacy -> Pengelolaan Keuangan	0.573	0.560	0.091	6.305	0.000
Hedonisme -> Literasi Keuangan	0.197	0.196	0.083	2.360	0.019
Hedonisme -> Pengelolaan Keuangan	0.003	-0.001	0.096	0.030	0.976
Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.102	0.100	0.082	1.233	0.218
Locus Of Control -> Literasi Keuangan	0.287	0.307	0.146	1.958	0.051
Locus Of Control -> Pengelolaan Keuangan	0.202	0.214	0.087	2.328	0.020
Love Of Money -> Literasi Keuangan	0.063	0.070	0.119	0.534	0.594
Love Of Money -> Pengelolaan Keuangan	-0.049	-0.046	0.092	0.528	0.598

8. Uji Path Coefficient (Pengaruh Tidak Langsung)

Efek Tidak Langsung

	Efek Tidak Lan...
Hedonisme -> Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.020
Love Of Money -> Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.006
Financial Self-Efficacy -> Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.032
Locus Of Control -> Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.029

Total Pengaruh Tidak Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Financial Self-Efficacy -> Literasi Keuangan					
Financial Self-Efficacy -> Pengelolaan Keuangan	0.032	0.030	0.032	1.002	0.317
Hedonisme -> Literasi Keuangan					
Hedonisme -> Pengelolaan Keuangan	0.020	0.019	0.019	1.064	0.288
Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan					
Locus Of Control -> Literasi Keuangan					
Locus Of Control -> Pengelolaan Keuangan	0.029	0.031	0.032	0.914	0.361
Love Of Money -> Literasi Keuangan					
Love Of Money -> Pengelolaan Keuangan	0.006	0.007	0.016	0.406	0.685